

UPAYA MENINGKATKAN LOGIKA-MATEMATIKA MELALUI
KEGIATAN BERFIKIR LOGIS DI RA UMRATUL HIDAYAH
RANTAUPRAPAT

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Disusun Oleh

NURHAYANI HASIBUAN
NPM. 1701240070P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017/2018

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Nurhayani Hasibuan
NPM : 1701240070P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI, TANGGAL : Sabtu, 20 Oktober 2018
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Munawir Pasaribu, S.PdI, MA
PENGUJI II : Drs. A. Hosen Hutagalung, MA

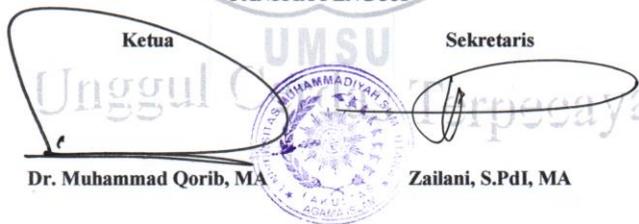
PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



**UPAYA MENINGKATKAN LOGIKA-MATEMATIKA MELALUI
KEGIATAN BERFIKIR LOGIS DI RA UMRATUL HIDAYAH
RANTAUPRAPAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

NURHAYANI HASIBUAN
NPM. 1701240070P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Rizka Harfiani, M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : NURHAYANI HASIBUAN
NPM : 1701240070P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN LOGIKA-MATEMATIKA MELALUI KEGIATAN BERFIKIR LOGIS DI RA UMRATUL HIDAYAH RANTAUPRAPAT

Medan, Agustus 2018

Pembimbing



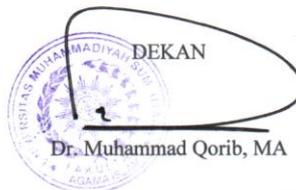
Rizka Harfiani, S.Psi, M.Psi

Disetujui Oleh:

KETUA PRODI PIAUD



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

DEKAN

Dr. Muhammad Qorib, MA



Unggul, Cerdas & Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Rizka Harfiani, M.Psi

Nama Mahasiswa : NURHAYANI HASIBUAN
NPM : 1701240070P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN LOGIKA-
MATEMATIKA MELALUI KEGIATAN BERFIKIR
LOGIS DI RA UMRATUL HIDAYAH
RANTAUPRAPAT

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
12/9-2018	perbaiki BAB IV & Pembahasan - lengkapi data	Rizka	perbaiki!
20/9-2018	lengkapi lampiran sesuaikan laporan dgn praktek	Rizka	perbaiki!
10/10-2018	lengkapi lampiran	Rizka	Ace y disarankan

Medan, Agustus 2018

Dekan

Dr. Muhammad Qarib, MA

Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Pembimbing

Rizka Harfiani, M.Psi

Medan, Agustus 2018

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n. **Nurhayani Hasibuan**
Kepada : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di –

Medan

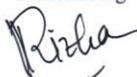
Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n **Nurhayani Hasibuan** yang berjudul: UPAYA MENINGKATKAN LOGIKA-MATEMATIKA MELALUI KEGIATAN BERFIKIR LOGIS DI RA UMRATUL HIDAYAH RANTAUPRAPAT, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan Fakultas Agama Islam Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing



Rizka Harfiani, S.Psi, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax. (061)662
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Nurhayani Hasibuan
NPM : 1701240070P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Logika-Matematika Melalui Kegiatan Berfikir Logis Di RA Umratul Hidayah Rantauprapat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Desember 2018

Hormat Saya,

Yang Membuat Pernyataan




Nurhayani Hasibuan

ABSTRAK

NURHAYANI HASIBUAN, NPM. 1701240070P, UPAYA MENINGKATKAN LOGIKA-MATEMATIKA MELALUI KEGIATAN BERFIKIR LOGIS DI RA UMRATUL HIDAYAH RANTAUPRAPAT

Tujuan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan adalah untuk meningkatkan kecerdasan logika-matematika anak melalui kegiatan berfikir logis dengan media bermain balok di RA Umratul Hidayah Rantauprapat. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas melalui tiga siklus dengan alat instrumen penilaian lembar observasi anak. Subjek penelitian adalah anak kelompok B yang berjumlah 17 anak dengan 10 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dengan kegiatan berfikir logis melalui media bermain balok dapat meningkatkan kecerdasan logika-matematika pada anak kelompok B di RA Umratul Hidayah Rantauprapat. Tingkat kecerdasan logika-matematika anak pada kegiatan sebelum tindakan sebesar 22,06 % dengan kategori kurang. Kemudian melalui tindakan pada siklus I peningkatan kecerdasan logika-matematika anak mengalami peningkatan sebesar 44,12 dengan kategori cukup, dan meningkat kembali setelah tindakan siklus II sebesar 64,70 dengan kategori baik. Peningkatan kecerdasan logika-matematika anak semakin menunjukkan hasil yang lebih baik pada siklus III yaitu sebesar 91,17 % dengan kategori baik sekali. Oleh sebab itu, disarankan kepada guru RA Umratul Hidayah Rantauprapat agar dalam mengajarkan konsep bentuk benda dan bilangan menggunakan media yang menarik bagi anak dan juga mampu meningkatkan pemahaman konsep bentuk dan bilangan pada anak usia dini.

Kata Kunci: Logika Matematika, Berfikir Logis, Bermain Balok

ABSTRACT

NURHAYANI HASIBUAN, NPM. 1701240070P, EFFORTS TO IMPROVE MATHEMATICS THROUGH LOGICAL THINKING ACTIVITIES IN RA UMRATUL HIDAYAH RANTAUPRAPAT

The purpose of the classroom action research is to improve the logic-mathematical intelligence of children through logical thinking activities with the media playing beam in RA Umratul Hidayah Rantauprapat. This type of research is classroom action research through three cycles with assessment instruments for children's observation sheets. The research subjects were children in group B, amounting to 17 children with 10 boys and 7 girls. Based on the results of the study it is known that with logical thinking activities through the media playing beams can improve the logic-mathematical intelligence of children in group B in RA Umratul Hidayah Rantauprapat. Logic-mathematical intelligence level of children in pre-action activities was 22.06% with less categories. Then through the action in the first cycle, the improvement of children's logic-mathematical intelligence has increased by 44.12 with enough categories, and increased again after the second cycle of 64.70 with good categories. The improvement of children's logic-mathematical intelligence shows better results in cycle III, which is 91.17% with excellent categories. Therefore, it is suggested to the teacher RA Umratul Hidayah Rantauprapat so that in teaching the concept of objects and numbers using media that is attractive to children and also able to improve understanding of the concepts of shapes and numbers in early childhood.

Keywords: Mathematical Logic, Logical Thinking, Beam Playing

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang senantiasa memberi nikmat-Nya. Shalawat senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya.

Tiada ungkapan yang pantas diucapkan kecuali bersyukur karena peneliti telah menyelesaikan penulisan skripsi penelitian yang berjudul: **UPAYA MENINGKATKAN LOGIKA-MATEMATIKA MELALUI KEGIATAN BERFIKIR LOGIS DI RA UMRATUL HIDAYAH RANTAUPRAPAT.**

Dalam melaksanakan kegiatan penulisan skripsi ini, penulis sangat terbantu dengan bimbingan yang diberikan oleh Ibu Rizka Harfiani, M.Psi, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih. Selain itu, kiranya layak peneliti mengucapkan terima kasih pada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian, yaitu:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, Bapak Drs. Agus Sani, M.AP.
2. Dekan Fakultas Agama Islam UMSU Bapak Dr. Muhammad Qarib, MA.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam UMSU Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi yang memberi izin penelitian.
4. Ibu Rizka Harfiani, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi.
5. Kedua orang tua, Ayah Sepna Hasibuan dan Ibu Nurbaiti Nasution atas segala doa dan dukungannya kepada penulis.
6. Suami Desemri Nasution yang senantiasa mendukung dan membantu baik moril maupun materil sehingga selesainya perkuliahan.
7. Kepada semua pihak yang mendukung dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian, terutama pihak kepala sekolah dan guru.

Mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sesuai dengan kebutuhannya. Terimakasih

Medan, Agustus 2018
Peneliti

Nurhayani Hasibuan

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Cara Memecahkan Masalah	6
E. Hipotesis Tindakan	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II. LANDASAN TEORETIS	
A. Kecerdasan Logika-Matematika	8
1. Pengertian Kecerdasan Logika-Matematika	8
2. Urgensi Kecerdasan Logika-Matematika	9
3. Indikator Kecerdasan Logika-Matematika	10
4. Cara Mengembangkan Kecerdasan Logika-Matematika	13
5. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Logika- Matematika	14
B. Kegiatan Berfikir Logis	16
1. Pengertian Berfikir Logis	16
2. Indikator Kemampuan Berfikir Logis	18
3. Kegiatan Bermain Balok	18

4. Tujuan Permainan Balok	20
C. Penelitian Yang Relevan	22
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	25
B. Persiapan PTK	26
C. Subjek Penelitian	27
D. Sumber Data	27
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	29
F. Indikator Pencapaian	32
G. Analisis Data	32
H. Prosedur Penelitian	33
I. Personalia Penelitian	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	36
1. Kondisi Awal Sebelum Tindakan	36
2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I	39
3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II	44
4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. : Indikator Kecerdasan Logika Matematika Menurut Anita Yus	10
Tabel 2.2. : Indikator Kecerdasan Logika Matematika Menurut Permen No. 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini	12
Tabel 3.1. : Jadwal Penelitian	25
Tabel 3.2. : Kepala dan Guru RA Umratul Hidayah Rantauprapat	27
Tabel 3.3. : Data Anak RA Umratul Hidayah Rantauprapat	28
Tabel 3.4. : Teman Sejawat dan Kolabor	28
Tabel 3.5 : Instrumen Observasi Penilaian Anak	30
Tabel 3.6. : Instrumen Observasi Penilai Guru Mengajar	31
Tabel 3.7. : Kriteria Capaian Hasil Belajar	33
Tabel 3.8. : Personalia Penelitian	35
Tabel 4.1. : Kecerdasan Logika-Matematika Anak RA Umratul Hidayah Rantauprapat Pada Kondisi Awal Sebelum Tindakan	37
Tabel 4.2. : Kecerdasan Logika-Matematika Anak RA Umratul Hidayah Rantauprapat Pada Siklus I	41
Tabel 4.3. : Kecerdasan Logika-Matematika Anak RA Umratul Hidayah Rantauprapat Pada Siklus II	46
Tabel 4.3. : Kecerdasan Logika-Matematika Anak RA Umratul Hidayah Rantauprapat Pada Siklus III	50

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1. : Tingkat Kecerdasan Logika-Matematika Anak RA Umratul Hidayah Rantauprapat Pada Kondisi Awal Sebelum Tindakan	38
Grafik 4.2. : Tingkat Kecerdasan Logika-Matematika Anak RA Umratul Hidayah Rantauprapat Pada Siklus I	42
Grafik 4.3. : Tingkat Kecerdasan Logika-Matematika Anak RA Umratul Hidayah Rantauprapat Pada Siklus II	47
Grafik 4.4. : Tingkat Kecerdasan Logika-Matematika Anak RA Umratul Hidayah Rantauprapat Pada Siklus III	51
Grafik 4.5. : Peningkatan Kecerdasan Logika-Matematika Anak RA Umratul Hidayah Rantauprapat Sejak Prasiklus, Siklu I, Siklus II dan Siklus III	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. : Kerangka Pemecahan Masalah	6
Gambar 2.1. : Balok Bernomor dan Balok Berbagai Bentuk	20
Gambar 3.1. : Desain Siklus Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

A. Daftar Lampiran Prasiklus

1. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Pra siklus
2. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Pra Siklus
3. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
4. Lembar Refleksi Pra Siklus
5. Skenario Perbaikan Pra Siklus
6. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Perencanaan Pembelajaran Pra Siklus
7. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Pelaksanaan pembelajaran Pra Siklus
8. Dokumentasi

B. Daftar Lampiran Siklus I

1. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I
2. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus I
3. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
4. Lembar Refleksi Siklus I
5. Skenario Perbaikan Siklus I
6. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Perencanaan Pembelajaran Siklus I
7. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
8. Dokumentasi

B. Daftar Lampiran Siklus II

1. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II
2. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus II
3. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
4. Lembar Refleksi Siklus II
5. Skenario Perbaikan Siklus II
6. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Perencanaan Pembelajaran Siklus II
7. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
8. Dokumentasi

B. Daftar Lampiran Siklus III

1. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III
2. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus III
3. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
4. Lembar Refleksi Siklus III
5. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Perencanaan Pembelajaran Siklus III
6. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III
7. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak Usia Dini merupakan aset bangsa yang akan menentukan baik buruknya masa depan bangsa. Jika sejak usia dini anak dibekali dengan pendidikan dan nilai-nilai yang baik maka kelak akan mampu mengenali potensi-potensi yang ada pada dirinya. Karena anak usia dini berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat baik fisik maupun mental dimana anak sangat berkopetensi mempelajari banyak hal dengan cepat melalui pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta sesuai dengan perkembangannya.

Suatu usaha yang harus diperhatikan pada pendidikannya sejak usia dini, yaitu dengan cara mengoptimalkan tumbuh kembang anak seperti melayani dan memenuhi kebutuhan anak secara holistik, pemberian gizi, pelayanan kesehatan dan pendidikan yang memadai yang perlu dilaksanakan dalam satu kesatuan yang utuh. Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia.

Masa kanak-kanak merupakan masa yang paling kaya, masa ini seyogianya didayagunakan oleh pendidikan sebaik-baiknya, jika tersia-sia kehidupan masa ini tidak akan pernah dapat di cari gantinya. Tugas orang tua adalah memanfaatkan tahun-tahun awal kanak-kanak ini dengan kepedulian yang tertinggi, bukan menyia-nyiakannya.

Pentingnya pendidikan anak usia dini diperlukan penanganan yang serius, guna mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan tak dapat dibayangkan apabila pengelola dan pelaksana pendidikan anak usia dini bukan orang-orang yang memiliki pendidikan dan sertifikat keprofesionalan dibidang anak usia dini tentunya anak dapat dijadikan kelinci percobaan dan barang komoditi. Sejalan dengan hal tersebut, Nurul Zuriyah mengemukakan bahwa pendidikan memiliki peranan yang sangat besar khususnya bagi anak usia dini, diantaranya:

1. Menjaga generasi sejak kecil dari berbagai penyelewengan ala jahiliah. Mengembangkan pola hidup, perasaan dan pemikiran mereka sesuai dengan fitrah, agar mereka menjadi pondasi yang kukuh dan sempurna di masyarakat.
2. Karena pendidikan berjalan seiring dengan perkembangan anak-anak, maka pendidikan akan sangat memengaruhi jiwa dan perkembangan anak serta akan menjadi bagian dari kepribadiannya untuk kehidupannya kelak kemudian hari.
3. Pendidikan sebagai alat terpenting untuk menjaga diri dan memelihara nilai-nilai positif. Pendidikan mengemban dua tugas utama yang saling kontradiktif, yaitu melestarikan dan mengadakan perubahan.¹

Proses perkembangan anak akan mengalami kemajuan fisik, intelektual dan sosial yang sangat menakjubkan. Anak merupakan investasi masa depan yang harus dikembangkan secara optimal. Tanpa adanya stimulus yang tepat dari orang tua, potensi yang dibawa anak sejak lahir tidak akan mampu berkembang secara optimal. Salah satu cara yang perlu diperhatikan pada anak adalah stimulus yang cukup. Pendidikan adalah hal yang sangat penting yang diperoleh semua anak, karena pendidikan adalah salah satu modal yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk meraih kesuksesan dalam hidupnya. Melalui usaha pendidikan diharapkan adanya perubahan yang lebih baik dalam diri seseorang.

Allah Swt berfirman:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا
 مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-Ra'd/13: 11)²

¹Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 7.

²Kementerian Agama RI, *Al-Qur'anul Karim Dan Tajwid*, (Surakarta: Az-Ziyadah, 2014), hlm. 250.

Berdasarkan ayat tersebut, Nurul Zuriah mengatakan bahwa ada dua perubahan yaitu “perubahan pada individu dan perubahan pada kelompok”.³ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Pendidikan anak usia dini sangatlah penting menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa:

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁴

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik kemandirian dan seni untuk mempersiapkan memasuki pendidikan dasar.

Setiap anak dilahirkan memiliki berbagai kecerdasan dalam tahapan dan indikator yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa semua anak itu cerdas. Perbedaan terletak pada tahap perkembangan anak dan indikator kecerdasannya. Melalui pendidikan anak usia dini, anak diharapkan dapat mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya seperti agama, intelektual, sosial, emosi, dan fisik, memiliki dasar-dasar aqidah yang lurus sesuai dengan ajaran agama yang dianut, memiliki kebiasaan-kebiasaan perilaku yang diharapkan, menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan dasar sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangannya, serta memiliki motivasi dan sikap belajar yang positif.

Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi dasar pendidikan, yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan dasar dan meningkatkan potensi kecerdasan anak yang akan mempengaruhi pendidikan di tingkat selanjutnya. TK sebagai salah satu lembaga pendidikan usia dini

³Zuriah, *op.cit*, hlm. 6.

⁴Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2012), hlm. 151.

diharapkan dapat mengembangkan potensi kecerdasan dan kemampuan dasar anak agar dapat berkembang secara optimal.

Multiple Intelligence yang dikemukakan oleh Gardner dalam Sujiono terdiri dari “kecerdasan linguistik, kecerdasan visual spasial, kecerdasan logika-matematika, kecerdasan fisik, kecerdasan musik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan naturalis”.⁵ Salah satu kecerdasan yang dapat dikembangkan pada diri anak adalah kecerdasan logika-matematika.

Kecerdasan logika-matematika melibatkan keterampilan berhitung, mengenal konsep, mengolah angka dan kemahiran menggunakan logika atau akal sehat. Anak-anak yang mempunyai kecerdasan logika-matematika cenderung berfikir secara numeric dan dalam konteks pola, urutan logis, dan sebab-akibat.

Berdasarkan hasil pengamatan di RA Umratul Hidayah Rantauprapat pada anak kelompok B, diketahui masih ada beberapa anak yang belum bisa mengitung benda dan mengurutkan angka dengan benar, selain dari beberapa anak yang belum bisa mengenal konsep dan menjodohkan lambang pasangan angka, sehingga kecerdasan logika-matematika yang dimiliki anak masih belum optimal.

Penyebab masalah ini, dikarenakan pada waktu kegiatan pembelajaran di sekolah guru kebanyakan monoton, kurang bervariasi dan menarik, guru lebih sering menerangkan tanpa alat peraga dan menyuruh anak menirukan menulis di papan tulis, sehingga anak merasa kurang tertarik. Sementara media balok di RA Umratul Hidayah Rantauprapat jarang di pergunakan dan bermain balok tidak difokuskan untuk meningkatkan kecerdasan logika-matematika anak secara khusus.

Untuk itu, perlu adanya upaya peningkatan kecerdasan logika-matematika anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan berfikir logis. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan

⁵Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2009), hlm. 6.

Islam Nomor 3489 Tahun 2016 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal disebutkan bahwa “standar tingkat pencapaian perkembangan (STPP) melalui berfikir logis meliputi kemampuan mengenal berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif berencana, dan mengenal sebab akibat”.⁶

Begitu pentingnya kecerdasan logika-matematika anak usia dini sebagai modal anak dalam berhitung dan berfikir logis, maka dalam penelitian ini peneliti akan melakukan kegiatan berfikir logis melalui media balok bernomor untuk meningkatkan kemampuan logika-matematika anak. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul “Upaya Meningkatkan Logika-Matematika Melalui Kegiatan Berfikir Logis Di RA Umratul Hidayah Rantauprapat”.

B. Identifikasi Masalah

Ada beberapa masalah yang teridentifikasi berdasarkan pengamatan yang dilakukan, antara lain:

1. Masih ada beberapa anak yang belum bisa mengitung benda dan mengurutkan angka dengan benar.
2. Masih ada beberapa anak yang belum bisa mengenal konsep dan menjodohkan lambang pasangan angka.
3. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru kebanyakan monoton, kurang bervariasi dan menarik.
4. Guru lebih sering menerangkan tanpa alat peraga dan menyuruh anak menirukan menulis di papan tulis, sehingga anak merasa kurang tertarik.
5. Media balok yang ada tidak dimanfaatkan secara maksimal, khususnya dalam upaya meningkatkan logika-matematika anak.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah Apakah kecerdasan logika-matematika anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan berfikir logis dengan media bermain balok di RA Umratul Hidayah Rantauprapat?

⁶Kementerian Agama, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3489 Tahun 2016 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal*, (Jakarta: Dirjen Pendis, 2016), hlm. 30.

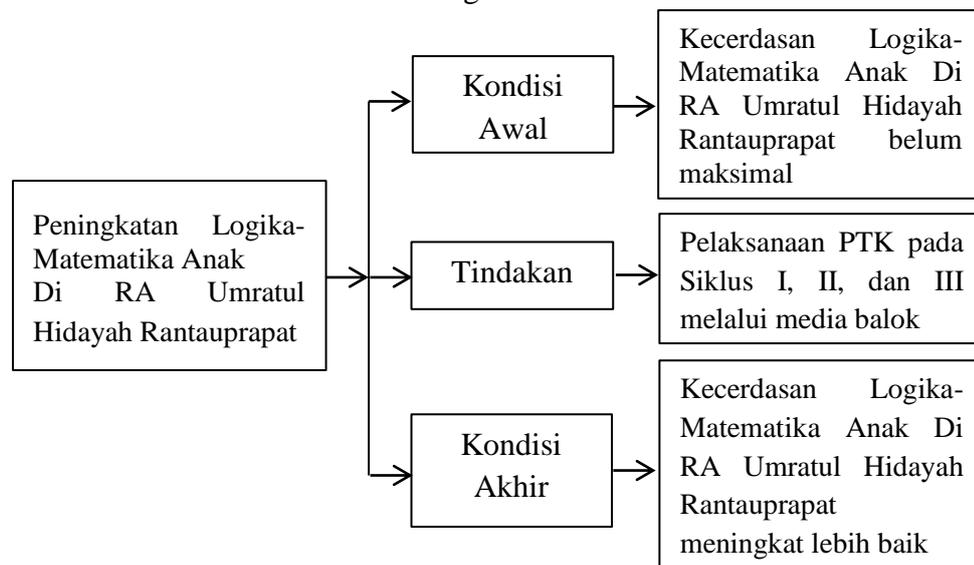
D. Cara Memecahkan Masalah

Anak usia dini memerlukan pengembangan kecerdasan logika-matematik untuk mengetahui sejauh mana anak usia dini memiliki kecerdasan logika-matematika. Pengembangan kecerdasan ini merujuk agar anak mengetahui konsep angka dan bilangan menggunakan lambang bilangan maupun benda, mengetahui pola geometri, hubungan sebab akibat, klasifikasi, pengambilan kesimpulan dan perhitungan. Maka untuk itu, anak dilibatkan langsung melalui kegiatan belajar melalui guna pengembangan kecerdasan logika-matematika. Dimana guru harus membuat perencanaan pembelajaran yang matang untuk pengembangan tersebut.

Kecerdasan matematis-logis adalah kecerdasan yang melibatkan keterampilan mengolah angka dengan baik dan atau kemahiran menggunakan penalaran atau logika dengan benar. Kecerdasan ini meliputi kepekaan pada hubungan logis, hubungan sebab akibat, dan logika-logika lainnya. Proses yang digunakan dalam kecerdasan matematis-logis ini antara lain klasifikasi (penggolongan/pengelompokan), pengambilan kesimpulan dan perhitungan.

Oleh sebab itu, peneliti menggunakan pengembangan kecerdasan logika-matematika melalui kegiatan berfikir logis dengan menggunakan media balok bernomor. Adapun kerangka pemecahan masalah dalam penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1.1. Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan kecerdasan logika-matematika anak melalui kegiatan berfikir logis dengan media bermain balok di RA Umratul Hidayah Rantauprapat.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan adalah untuk meningkatkan kecerdasan logika-matematika anak melalui kegiatan berfikir logis dengan media bermain balok di RA Umratul Hidayah Rantauprapat.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berkontribusi dalam kegiatan pembelajaran melalui bermain. Sebagai referensi dalam strategi pengembangan kecerdasan logika-matematika untuk anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, untuk memotivasi guru agar dapat menambah kemampuan dalam menyusun strategi pengembangan kecerdasan logika-matematika melalui kegiatan yang dapat menyenangkan anak.
- b. Bagi Pihak Sekolah. Dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam menyediakan media-media untuk proses pembelajaran yang dapat merangsang kecerdasan logika-matematika anak usia dini.
- c. Bagi Orang tua, memberikan kesadaran kepada orang tua akan pentingnya pendidikan anak usia dini bagi anak-anak mereka.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kecerdasan Logika-Matematika

1. Pengertian Kecerdasan Logika-Matematika

Kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melihat suatu masalah, lalu menyelesaikan masalah tersebut atau membuat sesuatu yang dapat berguna bagi oranglain. Kecerdasan dapat dimaknai sebagai kemampuan untuk menyelesaikan masalah. Kecerdasan berkaitan dengan daya pikir dan perkembangan kognitif. Kecerdasan Jamak adalah sebuah penilaian yang melihat secara deskriptif bagaimana individu menggunakan kecerdasannya untuk memecahkan masalah dan menghasilkan kesatuan.

Kecerdasan logika-matematis merupakan salah satu kecerdasan yang terdapat dalam kecerdasan Jamak. Kecerdasan matematis-logis adalah kecerdasan yang melibatkan keterampilan mengolah angka dengan baik dan atau kemahiran menggunakan penalaran atau logika dengan benar. Kecerdasan ini meliputi kepekaan pada hubungan logis, hubungan sebab akibat, dan logika-logika lainnya. Proses yang digunakan dalam kecerdasan matematis-logis ini antara lain klasifikasi (penggolongan/pengelompokan), pengambilan kesimpulan dan perhitungan.

Anak-anak yang memiliki kecerdasan logika matematika adalah anak-anak yang memiliki kemampuan-kemampuan matematika berpikir melalui pola-pola dan hubungan-hubungan yang abstrak, mereka belajar dengan cara menggunakan teka-teki dan permainan logika. Pengembangan kecerdasan logika matematika di RA sangat baik dengan anak mampu secara aktif mencari informasi tentang apa yang ada di sekitarnya dan anak dapat mengetahui konsep matematika melalui bermain. Amstrong dalam Musfiroh menyatakan bahwa :

Kecerdasan Logika-Matematika didefinisikan sebagai kemampuan menggunakan angka dengan baik dan melakukan penalaran yang benar. Kemampuan ini, meliputi kemampuan menyelesaikan masalah, mengembangkan masalah, dan menciptakan sesuatu

dengan angka dan penalaran. Cerdas secara matematis logis berarti cerdas angka dan cerdas dalam hukum logika berpikir.⁷

Kemudian, menurut May Lwin dan kawan-Kawan, “kecerdasan matematis-logis adalah kemampuan untuk menangani bilangan, perhitungan, pola, pemikiran logis, dan ilmiah”.⁸ Hal yang tidak jauh berbeda dikemukakan oleh Martini Jamaris bahwa “kecerdasan logika-matematika merupakan salah satu bagian dari multiple intelligences yang berkaitan dengan kepekaan dalam mencari dan menemukan pola yang digunakan untuk melakukan kalkulasi hitung, berpikir abstrak, berpikir logis, dan berpikir ilmiah”.⁹

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan logika-matematika adalah kemampuan untuk melihat, memahami angka, konsep bentuk, pola serta memecahkan masalah sederhana.

2. Urgensi Kecerdasan Logika-Matematika

Kekurangan kecerdasan matematika-logis mengakibatkan sejumlah besar problema individu dan budaya. Tanpa kepekaan terhadap bilangan, seseorang kemungkinan besar tertipu oleh harapan-harapan tidak realistis akan memenangkan sebuah undian atau membuat keputusan keeuangan yang keliru. Tanpa kepekaan terhadap bilangan seseorang tidak dapat memahami permasalahan ekonomi, politid, dan sosial yang penting seperti anggaran dan lain sebagainya.

Oleh sebab itu, May Lwin dan kawan-kawan mengemukakan pentingnya kecerdasan matematika-logis sebagai berikut:

- 1). Meningkatkan logika dan memperkuat keterampilan berpikir.
- 2). Menentukan cara kerja pola dan hubungan.
- 3). Meningkatkan pengertian bilangan.

⁷Tadkiroatun Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2013), hlm. 3.3.

⁸May Lwin, et.al., *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, Terj. Christine Sujana, (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 43.

⁹Martini Jamaris, *Pengukuran Kecerdasan Jamak*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 4.

- 4). Memperbaiki kemampuan untuk mengklasifikasi dan mengelompokkan.
- 5). Meningkatkan daya ingat.¹⁰

Berdasarkan keterangan diatas, kecerdasan logika-matematika pada diri seseorang merupakan sesuatu yang sangat penting sebab terkait dengan kemampuannya dalam merespon segala sesuatu yang berkaitan dengan angka dalam kehidupannya sehari-hari.

3. Indikator Kecerdasan Logika-Matematika

Untuk mengetahui indikator logika-matematika pada anak usia dini, maka akan dikemukakan pendapat ahli. Menurut Anita Yus indikator kecerdasan logika-matematika anak usia dini berdasarkan usia anak, dapat dilihat pada tabel berikut:¹¹

Tabel 2.1. Indikator Kecerdasan Logika Matematika Menurut Anita Yus

Tiga–Empat Tahun	Empat–Lima Tahun	Lima–Enam Tahun
1. Mengenal dua ciri diri sendiri.	1. Mengenal lebih banyak ciri diri sendiri	1. Mengidentifikasi warna benda – benda di sekitarnya
2. Mengenal warna dasar (merah, kuning, dan biru)	2. Mengenal persamaan dan perbedaan ciri dengan teman-temannya	2. Memasangkan gambar benda dengan fungsi/ kegunaannya
3. Mengenal konsep persamaan dan perbedaan	3. Menghubungkan ukuran dengan benda yang ada di sekitarnya	3. Mengidentifikasi tubuh manusia
4. Mengelompokkan benda menurut warna dan bentuk	4. Menghubungkan bentuk geometri dengan benda yang ada di sekitarnya	4. Mengidentifikasi arah
5. Mengenal macam-macam rasa dan bau	5. Mengenal warna sekunder	5. Memberi perhatian terhadap sesuatu disekitarnya
6. Menentukan posisi luar-dalam, atas-bawah		6. Pemahaman konsep objek yang telah ditetapkan
7. Mengenal bangun geometri, seperti empat persegi		7. Pemahaman konsep persahabatan

¹⁰Lwin, et.al., *op.cit*, hlm. 45-48.

¹¹Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 56.

<p>panjang, segitiga, dan lingkaran</p> <p>8. Mengenal ukuran, panjang-pendek, berat-ringan</p> <p>9. Mengenal waktu dengan matahari, siang-malam</p> <p>10. Mengenal lambang bilangan 1-10</p>	<p>6. Menghubungkan konsep dan lambang bilangan 1-20</p> <p>7. Memperkirakan ukuran jumlah, panjang pendek, ringan berat.</p> <p>8. Mengamati perubahan bentuk cair, beku, uap, dan embun</p> <p>9. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran, warna, jenis permukaan</p> <p>10. Menentukan posisi kiri-kanan, depan-belakang</p> <p>11. Menghubungkan bentuk geometri dengan benda sekitar</p> <p>12. Mengenal konsep waktu berdasarkan kegiatan</p>	<p>8. Menjelaskan waktu dalam rentang seminggu</p> <p>9. Merencanakan masa depan</p> <p>10. Membedakan bentuk</p> <p>11. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran, warna, jenis permukaan dengan pola tertentu</p> <p>12. Menghitung angka satuan</p> <p>13. Mengidentifikasi bentuk-bentuk geometri dalam satu benda</p> <p>14. Mengidentifikasi perubahan benda dari tawar menjadi manis, asin, dan asam</p> <p>15. Menentukan ukuran benda yang ada disekitarnya</p>
---	--	---

Sumber: Anita Yus (2011: 56)

Berdasarkan keterangan diatas, maka dapat dipahami bahwa indicator kecerasan logika-matematika pada anak usia dini sesungguhnya mencakup berbagai hal yang sangat kompleks. Artinya, kecerdasan logika-matematika tidak hanya didasarkan pada satu atau dua kemampuan saja karena setiap anak memiliki kemampuan berbeda.

Sedangkan Permen No. 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, tingkat pencapaian perkembangan logika-matematika dengan lingkup kemampuan logika-matematika anak usia 4-5 tahun dirumuskan pada tabel berikut:¹²

¹²Kemendiknas, *Permen No. 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kemendiknas, 2009), hlm. 16.

Tabel 2.2. Indikator Kecerdasan Logika Matematika
Menurut Permen No. 58 tahun 2009 tentang Standar
Pendidikan Anak Usia Dini

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan	
	Usia 4 - < 5 Tahun	Usia 5 – 6 tahun
Konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk dan warna. 2. Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi 3. Mengenal pola AB-AB dan ABC-ABC. 4. Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran “lebih dari”, “kurang dari”, atau “paling/ter”. 2. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 variasi) 3. Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi. 4. Mengenal pola ABCD-ABCD 5. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang paling kecil ke paling besar dan sebaliknya.
Konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui konsep banyak dan sedikit. 2. Membilang banyak benda satu sampai sepuluh. 3. Mengenal konsep bilangan. 4. Mengenal lambang bilangan. 5. Mengenal lambang huruf. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan lambang bilangan satu sampai sepuluh. 2. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 3. Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan

Sumber: Permen No. 58 tahun 2009

Berdasarkan indikator yang telah dikemukakan di atas, sesungguhnya anak yang memiliki kecerdasan logika-matematika akan tampak lebih aktif

dalam kegiatan yang berkaitan dengan bilangan, bentuk benda dan warna, pola-pola tertentu, dan lain sebagainya.

4. Cara Mengembangkan Kecerdasan Logika-Matematika

Potensi dasar yang dimiliki setiap anak harus dikembangkan dengan baik agar kecerdasan yang ada tidak sia-sia. Kecerdasan logika-matematika merupakan satu dari sekian banyak kecerdasan pada anak yang harus dikembangkan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Untuk hal tersebut, orang tua dan guru di sekolah harus mampu melakukan usaha secara maksimal agar kecerdasan logika-matematika anak semakin baik.

Menurut Yuliani Nurani Sujiono cara mengembangkan kecerdasan logika matematika pada anak usia dini, dapat dilakukan melalui beberapa kegiatan berikut:¹³

- a. Menyelesaikan puzzle, permainan ular tangga, domino, dan lain-lain. Permainan ini akan membantu anak dalam latihan mengasah kemampuan memecahkan berbagai masalah dengan menggunakan logika.
- b. Mengenal bentuk geometri, dapat dimulai dengan kegiatan sederhana sejak anak masih bayi, misalnya dengan menggantungkan berbagai bentuk geometri dalam berbagai warna di atas tempat tidurnya.
- c. Mengenalkan bilangan melalui sajak berirama dan lagu.
- d. Eksplorasi pikiran melalui diskusi dan olah pikir ringan, dengan obrolan ringan, misalnya mengaitkan pola hubungan sebab-akibat atau perbandingan, bermain tebak-tebakan angka, dan sebagainya.
- e. Pengenalan pola, permainan menyusun pola tertentu dengan menggunakan kancing warna-warni, pengamatan atas berbagai kegiatan sehari-hari sehingga anak dapat mencerna dan memahaminya sebagai hubungan sebab-akibat.
- f. Memperkaya pengalaman berinteraksi dengan konsep matematika, dapat dengan cara mengikutsertakan anak belanja, membantu mengecek barang

¹³Sujiono, *op.cit*, hlm. 58.

yang sudah masuk dalam kereta belanja, mencermati berat ukuran barang yang kita beli, memilih dan mengelompokkan sayur-mayur maupun buah yang akan dimasak oleh ibu di dapur.

Pada dasarnya apa yang dikemukakan di atas hanyalah sebagian kecil cara yang dapat dilakukan orang tua atau guru di sekolah. Oleh sebab itu, guru harus memiliki kreativitas tersendiri untuk dapat lebih mengembangkan kecerdasan logika-matematika sesuai tingkat perkembangan anak dan kondisi lingkungan dimana anak tinggal. Melalui pengembangan kecerdasan logika-matematika secara maksimal diharapkan anak tumbuh dengan kemampuan dan kelebihan tersendiri, dimana semua kelebihan yang ada tersebut sangat membantu anak dalam menjalani kehidupannya di lingkungan dan untuk masa depan anak dikemudian hari.

5. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Logika-Matematika

Menurut Mufarizuddin dalam Jurnal Obsesi *Research & Learning In Early Childhood Education* yang diterbitkan pada tahun 2017, diantara faktor yang mempengaruhi kecerdasan logika-matematika pada anak usia dini, diantaranya adalah:¹⁴

a. Faktor Herediter (faktor bawaan dari keturunan).

Semua anak mempunyai gen pembawa kecerdasan dengan kadar yang dapat berbeda-beda. Orang tua yang memiliki kecerdasan akan menurunkan kecerdasannya kepada anak melalui gen yang ada.

b. Faktor Lingkungan.

Semenjak lahir anak mulai berinteraksi dengan lingkungan tempat hidupnya. Ketika panca indera mulai berfungsi anak akan semakin banyak berhubungan dengan lingkungan. Lingkungan berpengaruh besar pada kecerdasan anak.

¹⁴Mufarizuddin, *Peningkatan Kecerdasaan Logika Matematika Anak melalui Bermain Kartu Angka Kelompok B di TK Pembina Bangkinang Kota*, Jurnal Obsesi *Research & Learning In Early Childhood Education*, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017, hlm. 64.

c. Asupan Nutrisi pada Zat Makanan.

Nutrisi merupakan salah satu faktor yang mendukung perkembangan kecerdasan anak. Jumlah nutrisi harus memenuhi batas kemampuan tubuh untuk menyerapnya dalam keadaan yang berlebihan, nutrisi tersebut tidak dapat diserap bagaimana fungsinya. Bahkan dapat menimbulkan efek samping yang kurang baik.

d. Aspek kejiwaan.

Kondisi emosi bernilai penting dalam menumbuhkan bakat dan minat anak sehingga akan sangat berpengaruh pada tingkat kecerdasan anak.

Sementara itu, menurut Widayati dan Widijati bahwa “faktor-faktor yang turut mempengaruhi kecerdasan anak adalah faktor genetik (keturunan), faktor makanan sehat, faktor perawatan, dan faktor lingkungan”.¹⁵ Untuk lebih jelasnya, berikut akan dijelaskan lebih rinci dari tiap-tiap faktor tersebut, antara lain:

a. Faktor genetik (keturunan)

Faktor genetik merupakan potensi kecerdasan yang sudah ada atau diturunkan karena terkait dengan syaraf-syaraf yang ada pada organ otak.

b. Faktor makanan sehat

Lebih dari 20 tahun terakhir berbagai penelitian juga mengungkapkan korelasi positif antara gizi, terutama pada pertumbuhan pesat dengan perkembangan fungsi otak, dan ini berlaku sejak anak masih berbentuk janin dalam rahim ibu. Bahan makanan harus diolah sesuai dengan tahap perkembangan dari lunak, lembek, lalu padat. Secara keseluruhan asupan makanan sehari harus mengandung 10 sampai 15 persen kalori dari protein, 20 sampai 35 persen dari lemak, dan 40 sampai 60 persen karbohidrat.

c. Faktor perawatan

Faktor genetik saja tidak cukup untuk mengembangkan kecerdasan anak secara maksimal. Justru peran orang tua dalam memberikan latihan-

¹⁵Sri Widayati dan Utami Widijati, *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*, (Jogjakarta: Luna Publisher, 2008), hlm. 28.

latihan dan lingkungan yang mendukung jauh lebih penting dalam menentukan perkembangan kecerdasan yang dimiliki anak.

d. Faktor lingkungan

Anak memerlukan lingkungan subur yang sengaja diciptakan untuk, yang memungkinkan potensi mereka tumbuh dengan maksimal, lingkungan tersebut adalah lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Demikian beberapa hal yang dapat mempengaruhi kecerdasan logika-matematika pada anak usia dini. Mengetahui hal tersebut, maka semua pihak yang berkaitan dengan anak harus mampu meminimalisir faktor yang tidak mendukung peningkatan kecerdasan logika-matematika anak. Sebaliknya, justru harus mengoptimalkan semua faktor yang dapat meningkatkan kecerdasan logika-matematika pada anak.

B. Kegiatan Berfikir Logis

1. Pengertian Berfikir Logis

Secara Bahasa, berfikir berarti “menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu”.¹⁶ Sedangkan menurut istilah, dapat dilihat dari beberapa pendapat ahli sebagaimana yang dikemukakan oleh Kuswana, sebagai berikut:¹⁷

- a. Menurut Ross, berpikir merupakan aktivitas mental dalam aspek teori dasar mengenai objek psikologis.
- b. Menurut Valentine, berpikir dalam kajian psikologis secara tegas menelaah proses dan pemeliharaan untuk suatu aktivitas yang berisi mengenai “bagaimana” yang dihubungkan dengan gagasan-gagasan yang diarahkan untuk beberapa tujuan yang diharapkan.
- c. Menurut Garret, berpikir merupakan perilaku yang sering kali tersembunyi atau setengah tersembunyi di dalam lambing atau gambaran, ide, konsep yang dilakukan seseorang.

¹⁶Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 872.

¹⁷Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Berpikir*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 2.

d. Menurut Gilmer, berpikir merupakan suatu pemecahan masalah dan proses penggunaan gagasan atau lambang-lambang pengganti suatu aktivitas yang tampak secara fisik. Selain itu, ia mendefinisikan bahwa berpikir merupakan suatu proses dari penyajian suatu peristiwa internal dan eksternal, kepemilikan masa lalu, masa sekarang, dan masa depan yang satu sama lain saling berinteraksi.

Dari beberapa pendapat dari para ahli dapat terlihat pengertian berpikir secara umum dilandasi oleh asumsi aktivitas mental atau intelektual melibatkan kesadaran dan subjektivitas individu. Hal ini dapat merujuk ke suatu tindakan pemikiran atau pengaturan ide. Berpikir merupakan suatu kegiatan mental yang dialami seseorang bila mereka dihadapkan pada suatu masalah atau situasi yang harus dipecahkan.

Berpikir logis dapat diartikan sebagai “kemampuan berpikir siswa untuk menarik kesimpulan yang sah menurut aturan logika dan dapat membuktikan bahwa kesimpulan itu benar (valid) sesuai dengan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya yang sudah diketahui”.¹⁸ Menurut Andriawan menjelaskan berpikir logis adalah “kemampuan menemukan suatu kebenaran berdasarkan aturan, pola atau logika tertentu”.¹⁹

Dari penjelasan-penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan pengertian dari kemampuan berpikir logis adalah kekuatan atau kesanggupan seseorang untuk mentransfer informasi dengan menghubungkan informasi yang ada secara matematis dalam menemukan suatu kebenaran atau keputusan menggunakan aturan pola atau nalar yang mudah dipahami. Oleh sebab itu, kemampuan berpikir logis ini biasanya dikuasai oleh orang-orang yang cerdas melihat situasi dan mampu mengatasi semua masalah yang ada dengan cara yang mudah.

¹⁸Tatag Yuli Eko Siswono, *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), hlm. 12.

¹⁹Budi Andriawan dan Mega Teguh Budiarto, *Identifikasi Kemampuan Berpikir Logis Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Sidoarjo*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika MATHEdunesa* Volume 3 Nomor 2 Tahun 2014, hlm. 43.

2. Indikator Kemampuan Berpikir Logis

Untuk mengukur kemampuan berpikir logis, diperlukan adanya indikator yang dijadikan ukuran suatu kemampuan berpikir logis peserta didik. Indikator kemampuan berpikir logis menurut pendapat Euis Setiawati yaitu:²⁰

- a. Klasifikasi yaitu pengklasifikasian atau membagi sesuatu menjadi sub yang berbeda-beda dan memahami hubungannya.
- b. Seriasi yaitu operasi konkret yang melibatkan kemampuan untuk merangkai secara bersamaan serangkaian elemen menurut hubungan tertentu.
- c. Perkalian logis yaitu mengacu pada operasi perkalian yang berkaitan dengan, melibatkan, atau menjadi sesuai dengan logika.
- d. Kompensasi yaitu tentang balancing counter, membuat sesuai atau memasok kesetaraan.
- e. Proporsi yaitu kemampuan menentukan nilai kuantitas berdasarkan nilai proporsi yang diberikan.
- f. Probabilitas yaitu kemampuan menentukan kemungkinan terjadinya suatu kejadian tertentu.
- g. Korelasi yaitu kemampuan menarik kesimpulan berdasarkan hubungan sebab-akibat dari pernyataan-pernyataan yang diberikan.

3. Kegiatan Bermain Balok

Sebagaimana ketentuan dalam Kurikulum Raudhatul Athfal bahwa berfikir logis dapat dilihat dari tingkat ketercapaian perkembangan anak diantaranya “mampu mengenal berbagai perbedaan, klasifikasi, dan juga pola”,²¹ maka peneliti memilih kegiatan bermain balok untuk meningkatkan kecerdasan logika-matematika karena melalui permainan balok tersebut, anak akan dapat melakukan klasifikasi bentuk, warna, pola dan menghitung

²⁰Euis Setiawati, *Mengembangkan Kemampuan Berpikir Logis, Kreatif Dan Habits Of Mind Mathematics Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*, (Disertasi), (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), hlm. 13.

²¹Kementerian Agama, *loc.cit.*

angka. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Fadhilah bahwa “alat permainan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan matematis-logis ialah balok”.²²

Bermain adalah “serangkaian kegiatan atau aktivitas anak untuk bersenang-senang”.²³ Menurut Depdiknas, “Balok adalah Potongan-potongan kayu polos (tanpa cat), sama tebalnya, panjang dua kali atau empat kali sama besarnya dengan satu unit balok. Sedikit bentuk kurva, bentuk silinder dan setengah dari potongan-potongan balok juga disediakan, tetapi semua dengan panjang yang sama yang sesuai dengan ukuran balok dasar”.²⁴

Ketika bermain balok seluruh temuan-temuan terjadi, demikian pula pemecahan masalah terjadi secara ilmiah. Daya penalaran anak akan bekerja aktif, konsentrasi pada waktu bermain balok makin meningkat. Bermain balok dapat membangkitkan pengertian sampai tak terhingga dari yang mudah sampai dengan tantangan yang sulit. Konsep pengetahuan matematika ada di tangan dan ujung jari mereka. Nama bentuk, balok, kubus, prisma, silinder, jembatan, balok ranjang, balok pendek, balok segitiga. Semua bentuk balok yang dimainkan anak akan menjadi daya tarik dan akan diingat oleh anak karena anak menyenangi bentuk dan pola yang ada dalam bermain bersamanya. Hal tersebut tentu sangat baik bagi perkembangan kecerdasan matematika anak.

Dengan demikian, permainan dengan menggunakan media balok harus dapat memberikan kebebasan pada anak untuk melakukan aktifitas berpikir anak melalui bimbingan yang baik dari guru. Anak harus diarahkan agar permainan balok yang dimainkan memberikan nilai belajar bukan hanya sekedar bersenang-senang dengan permainan tanpa ada hal positif yang dapat diambil didalamnya.

²²Fadhilah, *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 147.

²³*Ibid*, hlm. 6.

²⁴Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan Di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2007), hlm. 1.



Gambar 2.1. Balok Bernomor dan Balok Berbagai Bentuk

4. Tujuan Permainan Balok

Permainan merupakan gejala yang umum, baik di dunia hewan maupun di kalangan masyarakat, seperti lingkungan anak-anak, pemuda dan orang dewasa. Permainan merupakan kesibukan yang dipilih sendiri tanpa ada unsur paksaan, tanpa didesak oleh rasa tanggung jawab.

Media balok sebagai salah satu benda yang biasa digunakan dalam kegiatan bermain anak usia dini memiliki banyak tujuan sebagaimana benda-benda permainan lainnya. Fadhilah menyebutkan beberapa tujuan alat atau media permainan bagi anak usia dini, yaitu:²⁵

a. Untuk memudahkan anak belajar.

Salah satu tujuan alat permainan edukatif ialah dalam rangka memberikan kemudahan anak dalam belajar. Artinya, alat permainan yang dimainkan oleh anak dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.

b. Untuk melatih konsentrasi anak

Konsentrasi seorang anak dapat dilatih dan dikembangkan melalui berbagai cara. Salah satu cara yang paling efektif adalah melalui kegiatan bermain.

²⁵Fadhilah, *op.cit*, hlm. 57-59.

c. Untuk media kreativitas dan imajinasi anak

Bagi anak usia dini, alat permainan edukatif dapat dijadikan sebagai media mengembangkan kreativitas dan daya imajinasinya. Hal ini dikarenakan dengan alat permainan edukatif anak dapat mencoba-coba dan memainkannya dengan berbagai cara sesuai yang dikehendakinya.

d. Untuk menghilangkan kejenuhan anak

Suatu kegiatan pembelajaran apabila dilakukan secara terus-menerus dan monoton, pasti akan menjenuhkan bagi anak-anak. Untuk dapat menghilangkan kejenuhan tersebut, salah satu caranya ialah dengan mengajak anak bermain dengan alat permainan edukatif seperti halnya balok bernomor.

e. Untuk menambah ingatan anak

Segala sesuatu yang menarik bagi anak akan selalu diingat dan dikenang oleh anak-anak. Sesuatu yang menarik ini biasanya dapat berupa alat permainan edukatif.

f. Untuk bahan percobaan anak

Salah satu cara anak belajar ialah dengan mencoba-coba hal baru. Kegiatan coba-coba anak biasa dilakukan dengan menggunakan alat permainan edukatif yang didapatkan, misalnya anak membongkar mobil-mobilan, menyusun dan menumpuk balok, bermain lego, dan lain sebagainya.

Mengingat betapa pentingnya bermain bagi anak dan bermain membutuhkan alat bermain sering disebut juga mainan sesuai dengan tujuannya maka mainan atau alat permainan itu harus disesuaikan dengan keamanan dan kebutuhan anak. Oleh karena itu, harus tahan banting, tahan lama (awet) dan tidak membahayakan baik fisik maupun psikis anak.

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan tujuan permainan adalah agar anak dapat berfikir logis dalam menyesuaikan diri dengan masyarakat serta memiliki bakat dan minat anak yang dimiliki.

C. Penelitian Yang Relevan

Untuk mendukung penelitian yang dilakukan, maka peneliti akan mengemukakan penelitian yang relevan, antara lain:

1. Mufarizuddin, 2017, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau, Judul Penelitian: Peningkatan Kecerdasaan Logika Matematika Anak melalui Bermain Kartu Angka Kelompok B di TK Pembina Bangkinang Kota. *Jurnal Obsesi Research & Learning in Early Childhood Education*, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017.

Penelitian dilatarbelakangi belum berkembangnya kemampuan kecerdasan logika matematika anak kelompok B TK Pembina Bangkinang Kota. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini, Bagaimanakah peningkatan kemampuan kecerdasan logika matematika anak kelompok B melalui permainan kartu angka di TK Pembina Bangkinang Kota? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan kecerdasan logika matematika melalui permainan kartu angka pada kelompok B di TK Pembina Bangkinang Kota. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B dan guru TK Pembina tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah anak sebanyak 20 orang. Sedangkan yang menjadi objek adalah kemampuan kecerdasan logika matematika anak kelompok B melalui permainan kartu angka. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu : 1) Perencanaan/Persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan Tindakan, 3) Observasi, dan. 4) Refleksi. Sumber data penelitian ini adalah anak kelompok B TK Pembina Bangkinang Kota, guru dan dokumen. Pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kartu angka dapat meningkatkan kemampuan kecerdasan logika matematika di kelompok B TK Pembina Bangkinang Kota.

2. Eny Purwaningtyastuti, 2012, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Judul Penelitian: Meningkatkan Kecerdasan Logika-Matematika Anak Melalui Bermain Balok Kelompok A Di TK An Nisa' Marditani Celep Kedawung Sragen Tahun Ajaran 2011/2012.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan logika-matematika anak melalui bermain balok di TK An Nisa' Kedawung Sragen. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A di TK An Nisa' tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 16 anak. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas. Data penelitian yang dikumpulkan melalui metode observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh berupa catatan lapangan tentang kejadian-kejadian yang muncul saat proses bermain balok dan dokumentasi berupa foto saat kegiatan bermain balok. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan logika-matematika anak dalam pembelajaran melalui bermain balok. Hal ini dapat dilihat dari prosentase rata-rata hasil kemampuan matematika anak dalam satu kelas sebelum tindakan adalah 36,88%, siklus I mencapai 60,31%, dan siklus II mencapai 80,94%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kegiatan bermain balok dapat meningkatkan kecerdasan logika-matematika anak.

3. Dita Aulia Rizki, 2017, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Judul Penelitian: Studi Deskriptif Pengembangan Kecerdasan Logika Matematika Di TK Bina Karsa Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan kecerdasan logika matematika di TK Bina Karsa Bandar Lampung, dengan fokus penelitian (1) Perencanaan pengembangan kecerdasan logika matematika; (2) Pelaksanaan Pengembangan Kecerdasan Logika Matematika; (3) Evaluasi Penilaian Anak. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Sumber data terdiri atas pengawasan guru dan kepala sekolah di TK Bina Karsa Bandar Lampung. Hasil penelitian: (1) Perencanaan pengembangan kecerdasan

logika matematika, (a) program tahunan, (b) program semester, (c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan, (d) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian. (2) Pelaksanaan pengembangan kecerdasan logika matematika, (a) Model pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan sentra dan pendekatan ilmiah, (b) Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode bercerita, bermain peran, eksperimen, bercakap-cakap, demonstrasi dan pemberian tugas. (3) Evaluasi penilaian, (a) guru membuat kisi-kisi proses dan produk, (b) guru membuat kriteria/rubrik proses dan produk, (c) guru menilai anak menggunakan teknik penilaian observasi, pemberian tugas, unjuk kerja, Tanya jawab dan portofolio hasil karya anak.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk Penelitian dilakukan di RA Umratul Hidayah yang beralamat di Jl. H. Adam Malik Gg. Pelangi Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester pertama tahun ajaran 2018-2019 dan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

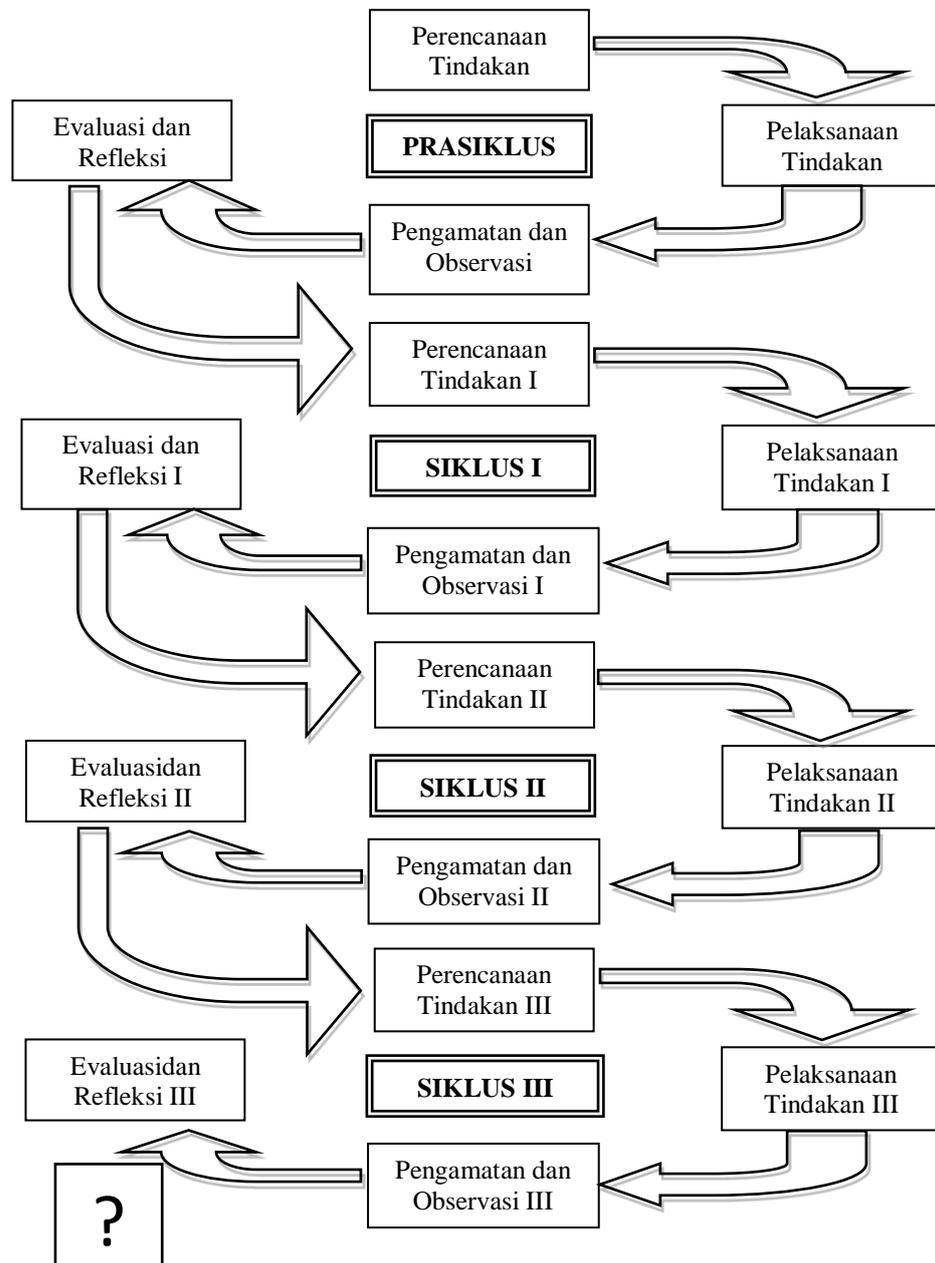
No	Uraian Kegiatan	Tahun 2018											
		Jan	Feb	Mar	Aprl	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des
1	Observasi Lapangan		√										
2	Pengajuan Judul			√									
3	Penyusunan Proposal				√	√							
4	Bimbingan proposal						√	√					
5	Seminar Proposal								√				
6	Pengumpulan dan Analisis Data								√				
7	Penyusunan Skripsi								√	√			
8	Bimbingan Skripsi									√	√		
9	Sidang Meja Hijau										√		

3. Siklus Penelitian

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah perencanaan tindakan dengan menyiapkan media dan metode pembelajaran dalam penelitian yang saling berhubungan. Media yang digunakan yaitu balok bernomor dalam bentuk yang nyata melalui bermain. Disini guru harus dapat menciptakan suasana bermain anak yang menarik serta

menyenangkan, mempersiapkan waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

Model siklus dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1. Desain Siklus Penelitian (Arikunto, 2015:42)

B. Persiapan PTK

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan melalui persiapan secara keseluruhan dari awal hingga akhir. Sebelum pelaksanaan Penelitian Tindakan

Kelas, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan Penelitian Tindakan Kelas seperti Merencanakan tema pembelajaran, membuat RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat penilaian yang akan dijadikan dasar keberhasilan atau peningkatan kecerdasan logika-matematika anak melalui kegiatan berfikir logis dengan bermain permainan balok bernomor.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah anak kelompok B di RA Umratul Hidayah Rantauprapat. Sedangkan objek penelitian ini adalah peningkatan logika-matematika anak di RA Umratul Hidayah Rantauprapat yang berjumlah 17 anak dengan jumlah anak laki-laki 10 anak dan perempuan 7 anak.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari guru dan anak.

1. Kepala dan Guru di RA Umratul Hidayah Rantauprapat

Sumber data yang berasal dari guru, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Kepala dan Guru RA Umratul Hidayah Rantauprapat

No	Nama	Status	Kelas
1	Hj. Siti Aisyah, S.Ag	Kepala RA	-
2	Sri Wahyuni, S.Pd.I	Guru	B
3	Siti Hajar Sipahutar	Guru	B
4	Juli Wulandari	Guru	B

2. Anak Kelompok B di RA Umratul Hidayah Rantauprapat

Untuk sumber data yang berasal dari anak kelompok B di RA Umratul Hidayah Rantauprapat, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Data Anak RA Umratul Hidayah Rantauprapat

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Alif Akbar Rambe	√	
2	Alya Farisya Gultom	√	
3	Arifin Indra Ramadhan	√	
4	Ariqa Hanida Lubis		√
5	Bebi Permata Sari		√
6	Daniah Hasibuan		√
7	Ibrahim Khairi Ar-Rasyid Lubis	√	
8	Jaka Anggara	√	
9	Khalid Muttaqin Hasibuan	√	
10	M. Hazizi Siregar	√	
11	Nazwa Mutia Pasaribu		√
12	Nurkiyah Ritonga		√
13	Rafifah Ulya Harahap		√
14	Raka Afriansyah Pulungan	√	
15	Robiyatul Adawiyah Nasution		√
16	Wahyu Andika Riski	√	
17	Zaira Rizqiyah Azmi Nasution	√	
	Jumlah	10 Anak Lk	7 Anak Pr

3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan PTK dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4. Teman Sejawat dan Kolabor

No	Nama	Tugas
1	Hj. Siti Aisyah, S.Ag.	Kolabor
2	Sri Wahyuni, S.Pd.I.	Teman Sejawat

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, fakta, mengenai dunia kenyataan yang diperoleh tak berstruktur karena penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Peneliti dapat melakukan pengamatan bebas, mencatat apa yang tertarik, melakukan analisis dan kemudian dibuat kesimpulan. Observasi yang dilakukan peneliti, observasi sekolah dan observasi kegiatan mengajar guru saat pembelajaran pengembangan kecerdasan logika-matematika.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen untuk memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Data tersebut berupa dokumen yang berkaitan dengan sekolah dan data anak untuk melengkapi penelitian ini.

c. Tanya Jawab

Pada lingkungan sekolah RA adalah para guru yang diharapkan untuk mengetahui terlebih dahulu mengenai kecerdasan matematika anak, bagaimana upaya yang dapat dilakukan dan diusahakan untuk membantu anak dalam mengembangkan kecerdasan logika-matematika. Selain para guru, kepala sekolah juga dapat memahami mengenai kecerdasan logika-matematika. Guna mengetahui hal tersebut peneliti perlu memberikan dan melakukan tanya jawab kepada pihak yang terkait di dalam lingkungan sekolah. Tanya jawab yang ditujukan kepada kepala sekolah dan guru kelas adalah dengan bentuk wawancara terstruktur.

2. Alat Pengumpulan Data PTK

Alat pengumpul data penelitian ini adalah lembar penilaian berupa lembar observasi kegiatan siswa dan guru. Lembar observasi menggunakan indikator dalam kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.5. Instrumen Observasi Penilaian Anak

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Logika-Matematika Anak															
		Anak mengenal perbedaan ukuran				Anak mampu mengelompokkan benda sejenis				Anak mampu menyebutkan lambang bilangan				Anak mampu mencocokkan lambang bilangan			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S		
		H	B	B	H	B	B	B	H	B	B	B	H	B	B		
1	Alif Akbar Rambe																
2	Alya Farisya Gultom																
3	Arifin Indra Ramadhan																
4	Ariqa Hanida Lubis																
5	Bebi Permata Sari																
6	Daniah Hasibuan																
7	Ibrahim Khairi Ar-Rasyid Lubis																
8	Jaka Anggara																
9	Khalid Muttaqin Hasibuan																
10	M. Hazizi Siregar																
11	Nazwa Mutia Pasaribu																
12	Nurkiyah Ritonga																
13	Rafifah Ulya Harahap																
14	Raka Afriansyah Pulungan																
15	Robiyatul Adawiyah Nasution																
16	Wahyu Andika Riski																
17	Zaira Rizqiyah Azmi Nasution																

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Selain observasi dilakukan terhadap siswa, maka observasi juga dilakukan terhadap peneliti sebagai guru. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai bagian dari upaya meningkatkan kecerdasan logika-matematika pada anak di RA Umratul Hidayah Rantauprapat.

Tabel 3.6. Instrumen Observasi Penilai Guru Mengajar

No	Kegiatan	Pembelajaran	Nilai		
			SB	B	KB
1	Perencanaan	Penyusunan rencana kegiatan yang dilakukan sesuai materi			
		Menyediakan media atau alat peraga yang digunakan berupa balok bernomor dan bentuk			
		Pelaksanaan kegiatan dari awal, inti, akhir pembelajaran			
		Pengelolaan kelas dan waktu pembelajaran pada saat tindakan dilakukan			
		Menyediakan alat penilaian kegiatan bagi anak dan guru			
		Pelaksanaan kegiatan berfikir logis melalui balok bernomor dan berbagai bentuk			

2	Pelaksanaan	Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran			
		Penampilan guru dalam pada saat melaksanakan tugas atau mengajar			
		Cara guru dalam menyampaikan pesan dan materi kepada anak			
		Cara guru melakukan motivasi kepada anak			
		Keaktifan anak dalam melakukan kegiatan bermain balok bernomor dan balok berbagai bentuk sesuai instruksi guru			

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

F. Indikator Pencapaian

Guna menentukan keberhasilan dan keefektifan penelitian ini, maka dirumuskan indikator kinerja yang digunakan sebagai acuan keberhasilan. Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dinyatakan berhasil jika hasil pencapaian anak secara klasikal telah mencapai minimal 85 % yang diketahui dari hasil evaluasi setelah melakukan kegiatan belajar mengajar.

G. Analisis Data

Hasil belajar dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai antar siklus maupun dengan indikator kerja paling

sedikit 85 % untuk meningkatkan logika-matematika anak. Untuk menghitung data kuantitatif dalam penelitian ini maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = Angka persentase
 f = Jumlah anak yang mengalami perubahan
 n = Jumlah seluruh anak

Dengan kriteria pencapaian sebagai berikut:

Tabel 3.7. Kriteria Capaian Hasil Belajar

No	Interval	Keterangan
1	81 - 100%	Baik Sekali
2	61-80%	Baik
3	41-60%	Cukup
4	21-40%	Kurang
5	0-20%	Sangat Kurang

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi di RA Umratul Hidayah Rantauprapat, mengetahui akar permasalahannya, maka yang harus dilakukan adalah membuat perencanaan tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut. Perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya. Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) sesuai dengan tema, menyiapkan media dan alat pembelajaran, dan lain sebagainya. Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan logika-matematika pada anak kelompok B di RA Umratul Hidayah Rantauprapat adalah mempersiapkan media balok yang akan digunakan, mempersiapkan pertanyaan yang akan dijawab, dan lain sebagainya.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bekerjasama dengan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Hal-hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam tahap pelaksanaan tindakan adalah bagaimana kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dengan perencanaan, kelancaran proses tindakan yang dilakukan oleh siswa, bagaimana situasi selama tindakan, bagaimana semangat siswa saat pelaksanaan tindakan, dan bagaimana hasil keseluruhan dari tindakan. Peneliti sebagai guru melakukan kegiatan pembelajaran pada anak kelompok B di RA Umratul Hidayah Rantauprapat. Pertama kali, guru meminta anak untuk memperhatikan penjelasan guru pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Guru meminta anak-anak untuk membagi kelompok sesuai ketentuan yang ditetapkan guru. Setelah anak-anak berada pada kelompok masing-masing, guru memberikan penjelasan tentang kegiatan bermain balok bernomor yang akan dilakukan. Kemudian guru memberikan contoh menggunakan media balok bernomor sesuai aturan. Hal ini bertujuan agar anak mengenal bagaimana cara menggunakan balok bernomor dan juga balok berbagai bentuk yang sesuai dengan ketentuan pembelajaran.

3. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang tampak terjadi selama proses pembelajaran. Pengamatan dapat dilakukan dengan mengisi lembar *checklist* penilaian anak dan guru yang telah disiapkan sebelumnya. Selain itu, dapat pula menggunakan metode dokumentasi dengan mengambil foto atau video anak dan guru ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Di sini hal yang dilakukan oleh peneliti dan guru yaitu mencatat pada lembar *checklist* anak yang sudah mengalami peningkatan logika-matematikanya maupun yang belum mengalami peningkatan. Selain itu, guru juga mencatat kejadian-kejadian yang tidak terduga yang dilakukan oleh anak pada saat kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru kelas melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan, mencari kelebihan dan kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran. Melalui kekurangan-kekurangan yang ada jika tingkat capaian belum maksimal sesuai dengan ketentuan maka akan diperbaiki pada tindakan di siklus berikutnya. Namun jika sudah dianggap cukup, maka penelitian akan dihentikan untuk melakukan efisiensi waktu dan pembiayaan.

I. Personalia Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, biasanya akan melibatkan beberapa pihak di sekolah tersebut untuk berperan didalam penelitian karena akan menilai aktifitas yang dilakukan anak dan dilakukan oleh peneliti sendiri. Pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8. Personalia Penelitian

No.	Nama	Status	Tugas	Jam Kerja Per Minggu
1.	Nurhayani Hasibuan	Peneliti	Pelaksana Penelitian	-
2.	Sri Wahyuni, S.Pd.I	Guru	Penilai Aktivitas Anak	24 Jam
3.	Hj. Siti Aisyah, S.Ag	Kepala RA	Penilai Aktivitas Peneliti sebagai guru	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di di RA Umratul Hidayah Rantauprapat. Secara geografis sekolah ini terletak dikawasan pedesaan, dan disekitarnya terdapat kebun serta persawahan. Sekolah ini terdiri dari beberapa ruangan diantaranya 2 ruangan kelas yaitu kelas A dan kelas B, 1 ruang guru, 1 ruang peralatan, dan toilet. Fasilitas yang dimiliki cukup memadai yaitu halaman sekolah yang luas, terdapat beragam APE *outdoor* dan *indoor*. Jumlah anak di kelompok B yang menjadi subjek penelitian ini adalah 17 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Sekolah ini diasuh oleh seorang kepala sekolah dan 4 tenaga pengajar dengan masing-masing kelas diampu oleh 2 guru.

B. Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal Sebelum Tindakan

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum pelaksanaan tindakan penelitian adalah mengetahui kondisi awal anak dengan melakukan observasi awal atau pra tindakan. Kegiatan pra tindakan dilakukan pada bulan Agustus 2018. Hal yang diamati dalam pra tindakan ini adalah kemampuan logika-matematika pada anak kelompok B.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu, guru dalam mengajarkan membilang pada anak dengan menggambar di *white board*, menghitung gambar dan menuliskan angkanya. Guru mengajak anak untuk bersama-sama menghitung gambar dipapan tulis. Kemudian anak diminta untuk menggambar dengan disertai angka yang sesuai seperti yang dicontohkan guru. Anak terlihat bosan dan kurang tertarik dalam membilang. Sebagian anak masih kesulitan untuk menggambar serta menghitung gambar hasil buatannya sendiri. Hal tersebut terlihat pada angka yang tidak sesuai dengan jumlah gambar. Beberapa anak masih membutuhkan bimbingan dari guru karena mengalami kesulitan. Dengan

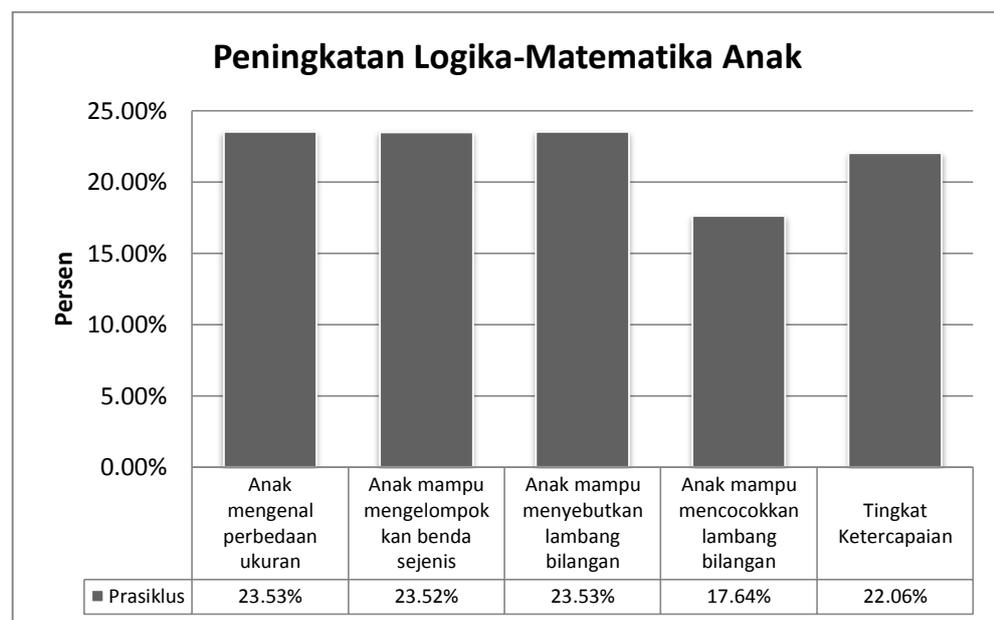
demikian dapat disimpulkan bahwa logika-matematika anak kelompok B masih rendah. Dari hasil pengamatan awal diperoleh data kemampuan anak sebagai berikut:

Tabel 4.1. Kecerdasan Logika-Matematika Anak RA Umratul Hidayah Rantauprapat Pada Kondisi Awal Sebelum Tindakan

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Logika-Matematika Anak															
		Anak mengenal perbedaan ukuran				Anak mampu mengelompokkan benda sejenis				Anak mampu menyebutkan lambang bilangan				Anak mampu mencocokkan lambang bilangan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Alif Akbar Rambe		√			√				√				√			
2	Alya Farisya Gultom	√					√					√			√		
3	Arifin Indra Ramadhan				√				√	√				√			
4	Ariqa Hanida Lubis	√				√				√						√	
5	Bebi Permata Sari	√				√				√				√			
6	Daniah Hasibuan		√			√				√				√			
7	Ibrahim Khairi Ar-Rasyid Lubis	√				√				√			√		√		
8	Jaka Anggara	√				√					√					√	
9	Khalid Muttaqin Hasibuan			√			√		√					√			
10	M. Hazizi Siregar			√					√		√			√			
11	Nazwa Mutia Pasaribu	√				√				√				√			
12	Nurkiyah Ritonga		√			√				√				√			
13	Rafifah Ulya Harahap			√		√								√			
14	Raka Afriansyah Pulungan	√				√					√					√	
15	Robiyatul Adawiyah Nasution		√					√				√		√			
16	Wahyu Andika Riski		√			√				√				√			
17	Zaira Rizqiyah Azmi Nasution	√				√				√					√		
	Jumlah	8	5	3	1	6	7	2	2	9	4	3	1	8	6	2	1
	Persentase	47,07	29,40	17,65	5,88	35,29	41,17	11,77	11,77	52,94	23,53	17,65	5,88	47,07	35,29	11,77	5,88
	Jumlah BSH + BSB (%)	23,53				23,52				23,53				17,64			
	Tingkat Ketercapaian	22,06 %															
	Kriteria	KURANG															

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kecerdasan logika-matematika anak RA Umratul Hidayah Rantauprapat masih belum maksimal dan untuk melihat tingkatannya, maka dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.1. Tingkat Kecerdasan Logika-Matematika Anak RA Umratul Hidayah Rantauprapat Pada Kondisi Awal Sebelum Tindakan



Berdasarkan tabel dan grafik diatas, diketahui bahwa peningkatan logika-matematika anak sebelum tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kemampuan anak dalam mengenal perbedaan ukuran hanya mencapai 23,53 % secara klasikal.
2. Kemampuan anak dalam mengelompokkan benda sejenis hanya mencapai 23,52 % secara klasikal.
3. Kemampuan anak dalam menyebutkan lambang bilangan hanya sebesar 23,53 % secara klasikal.
4. Kemampuan anak dalam mencocokkan lambang bilangan hanya sebesar 17,64 % secara klasikal.
5. Ketuntasan klasikal logika-matematika sebelum tindakan hanya mencapai angka sebesar 22,06 %.

Dengan hasil yang diperoleh terutama ketuntasan klasikal yang hanya mencapai angka sebesar 22,06 % dan belum mencapai indikator pencapaian yang diharapkan yaitu 85,00 % maka perlu dilakukan upaya peningkatan kecerdasan logika-matematika anak kelompok B di RA Umratul Hidayah Rantauprapat melalui kegiatan berpikir logis dengan media bermain balok.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan siklus 1, peneliti bekerjasama dengan guru kelas yang sekaligus sebagai kolaborator. Berikut merupakan hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan siklus I yaitu:

- 1) Membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian sesuai dengan tema.
- 2) Mempersiapkan media balaok bernomor dan balok berbagai bentuk yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan alat penilaian yang dibutuhkan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan kegiatan anak terlihat antusias untuk melakukan pembelajaran membilang, mencocokkan lambang bilangan, mengenal perbedaan bentuk, dan mengelompokkan. Anak membilang dengan suara yang keras pada waktu guru mengajak anak untuk membilang secara bersama-sama. Anak antusias untuk mencoba mencocok dan mengelompokkan bilangan dan benda.

Langkah-langkah kegiatan membilang dengan menggunakan balok bernomor dan balok berbagai bentuk dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Guru memperkenalkan lambang bilangan 1-10 dengan balok bernomor. Anak bersama-sama menyebutkan angka sesuai angka yang tertera pada balok seperti yang ditunjukkan guru.

- 2) Guru mengajak anak secara bersama-sama menghitung balok sesuai instruksi.
- 3) Guru menjelaskan kegiatan mengurutkan bilangan 1-10 dan menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan balok bernomor. Guru mengosongi beberapa ruas balok secara acak. Anak diminta untuk mengurutkan dan menghubungkan balok angka 1-10 sesuai dengan jumlah balok pada masing-masing ruas. Anak diminta untuk mengitung terlebih dahulu dan mencari lambang bilangan yang sesuai dari urutan balok.
- 4) Guru memperkenalkan macam-macam bentuk melalui balok berbagai bentuk. Anak mengikuti guru mengucapkan nama bentuk benda dengan suara keras untuk memudahkan anak mengingat bentuk.
- 5) Anak diminta satu persatu maju untuk melihat tingkat kecerdasan logika-matematika melalui tugas yang diberikan guru.

Pada kegiatan akhir anak melaksanakan tugas pada LKA mencocok gambar bentuk dan lambang bilangan. Kemudian anak bernyanyi bersama-sama, membaca hadist dan berdoa sebelum pulang. Guru memberikan beberapa pesan pada anak untuk dilaksanakan dirumah.

c. Observasi Tindakan

Observasi kecerdasan logika-matematika anak dilakukan pada saat anak mengikuti kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peneliti dan kolaborator. Observasi dilakukan dengan memberikan tanda *check list* pada lembar observasi anak yang telah dipersiapkan sebelumnya. Selamaanak melakukan kegiatan pada empat indikator kecerdasan logika-matematika masing-masing, guru memberikan penilaian secara objektif pada masing-masing anak pada perkembangan kemampuan yang dialami anak.

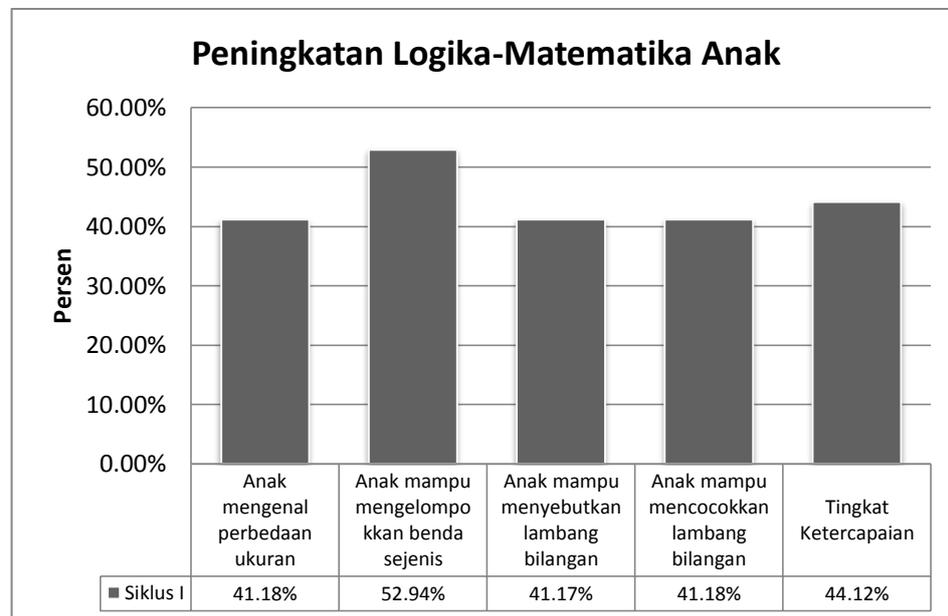
Hasil observasi pada tindakan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Kecerdasan Logika-Matematika Anak RA Umratul Hidayah Rantauprapat Pada Siklus I

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Logika-Matematika Anak															
		Anak mengenal perbedaan ukuran				Anak mampu mengelompokkan benda sejenis				Anak mampu menyebutkan lambang bilangan				Anak mampu mencocokkan lambang bilangan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Alif Akbar Rambe				√	√					√				√		
2	Alya Farisya Gultom		√						√			√			√		
3	Arifin Indra Ramadhan				√				√	√				√			
4	Ariqa Hanida Lubis			√				√			√					√	
5	Bebi Permata Sari	√				√			√						√		
6	Daniah Hasibuan		√					√				√			√		
7	Ibrahim Khairi Ar-Rasyid Lubis	√				√					√		√				
8	Jaka Anggara		√				√					√		√	√		
9	Khalid Muttaqin Hasibuan			√					√		√				√		
10	M. Hazizi Siregar				√				√			√		√			
11	Nazwa Mutia Pasaribu	√				√					√				√		
12	Nurkiyah Ritonga		√				√			√				√			
13	Rafifah Ulya Harahap			√				√							√		
14	Raka Afriansyah Pulungan		√			√						√				√	
15	Robiyatul Adawiyah Nasution		√						√			√		√			
16	Wahyu Andika Riski				√			√		√				√			
17	Zaira Rizqiyah Azmi Nasution	√					√			√					√		
	Jumlah	4	6	3	4	5	3	4	5	5	5	4	3	4	6	5	2
	Persentase	23,53	35,29	17,65	23,53	29,40	17,65	23,53	29,40	29,40	29,40	23,53	17,65	23,53	35,29	29,40	11,77
	Jumlah BSH + BSB (%)	41,18				52,94				41,17				41,18			
	Tingkat Ketercapaian	44,12 %															
	Kriteria	CUKUP															

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kecerdasan logika-matematika anak RA Umratul Hidayah Rantauprapat masih belum maksimal dan untuk melihat tingkatannya, maka dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.2. Tingkat Kecerdasan Logika-Matematika Anak RA Umratul Hidayah Rantauprapat Pada Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik diatas, diketahui bahwa peningkatan logika-matematika anak sebelum tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kemampuan anak dalam mengenal perbedaan ukuran hanya mencapai 41,18 % secara klasikal.
2. Kemampuan anak dalam mengelompokkan benda sejenis hanya mencapai 52,94 % secara klasikal.
3. Kemampuan anak dalam menyebutkan lambang bilangan hanya sebesar 41,17 % secara klasikal.
4. Kemampuan anak dalam mencocokkan lambang bilangan hanya sebesar 41,17 % secara klasikal.
5. Ketuntasan klasikal logika-matematika sebelum tindakan hanya mencapai angka sebesar 44,12 %.

Dengan hasil yang diperoleh, diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan klasikal yang meningkat menjadi 44,12 % namun belum mencapai indikator pencapaian yang diharapkan yaitu 85,00 % maka perlu dilakukan upaya peningkatan kembali pada siklus berikutnya agar

kecerdasan logika-matematika anak kelompok B di RA Umratul Hidayah Rantauprapat bisa semakin baik.

d. Refleksi Tindakan

Refleksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah evaluasi terhadap proses tindakan dalam satu siklus. Guru dan peneliti melaksanakan analisis terhadap hasil pengamatan yang dilakukan. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti dan kolaborator membahas hal-hal apa saja yang menjadi masalah dan kendala pada pelaksanaan siklus I. Kemudian guru dan peneliti mencari solusi terhadap kekurangan dan permasalahan tersebut untuk perbaikan pada siklus II. Hal ini dilakukan agar dapat terjadi peningkatan kecerdasan logika-matematika anak pada siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi peneliti dan kolaborator diperoleh hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala pada tindakan siklus I, antara lain:

- 1) Guru dalam menjelaskan penggunaan balok angka dan balok bentuk pada kegiatan pembelajaran terlalu cepat. Hal ini menjadikan anak kurang memahami dan ketika pelaksanaannya banyak anak yang masih bingung.
- 2) Guru tidak memberikan contoh pada masing-masing indikator. Sehingga anak harus dijelaskan kembali satu-satu dan membuat waktu semakin lama.
- 3) Anak yang menunggu giliran maju kedepan tidak ada kegiatan sehingga kelas menjadi ramai dan gaduh.
- 4) Ada beberapa anak yang masih membutuhkan bantuan guru dalam menyebut lambang bilangan maupun mencocok lambang.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I masih terdapat banyak kekurangannya, sehingga perlu dilakukan perbaikan yang diharapkan pada tindakan siklus II dapat berhasil. Oleh karena itu, direncanakan beberapa langkah dalam pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan pada

tindakan siklus II. Langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan penjelasan dengan lebih terperinci dan tidak terlalu cepat pada anak, sehingga anak dapat memahami penjelasan yang disampaikan guru.
- 2) Guru memberikan contoh kegiatan menyebut lambang bilangan dan bentuk dengan balok pada tiap indikator, sehingga anak tidak bingung pada saat pelaksanaan kegiatan dan waktu tidak banyak yang terbuang.
- 3) Peneliti dan guru memberikan kegiatan lain pada anak yang menunggu giliran kegiatan, sehingga kelas menjadi lebih terkondisikan dengan baik.
- 4) Anak yang belum dapat mengikuti kegiatan dengan hasil yang baik diberikan motivasi dan bimbingan yang lebih agar dapat berhasil.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, kecerdasan logika-matematika anak dengan kegiatan berfikir logis dengan media bermain balok di RA Umratul Hidayah Rantauprapat belum mencapai keberhasilan yang ditetapkan. Oleh karena itu, peningkatan kecerdasan logika-matematika melalui kegiatan berfikir logis dengan media bermain balok di RA Umratul Hidayah Rantauprapat dilanjutkan pada siklus II dan dilakukan perbaikan agar tercapai keberhasilan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan siklus II, peneliti tetap bekerjasama dengan guru kelas yang sekaligus sebagai kolaborator. Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan siklus II sama dengan perencanaan yang dilakukan pada siklus sebelumnya yaitu:

- 1) Membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian sesuai dengan tema.

2) Mempersiapkan media balok bernomor dan balok berbagai bentuk yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

3) Mempersiapkan alat penilaian yang dibutuhkan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada kegiatan inti guru menjelaskan kegiatan membedakan ukuran benda dengan menggunakan balok bentuk dan juga menghitung jumlah balok. Indikator yang dinilai pada pertemuan siklus II disesuaikan dengan empat indikator kecerdasan logika-matematika anak yang telah ditetapkan. Langkah-langkah kegiatan dilaksanakan sebagai berikut:

1) Guru kembali memperkenalkan lambang bilangan 1-10 dengan balok bernomor. Anak bergilir menyebutkan angka sesuai angka yang tertera pada balok seperti yang ditunjukkan guru.

2) Guru mengajak anak secara bersama-sama menyebut bentuk balok yang diperlihatkan guru

3) Guru menjelaskan kegiatan mencocokkan lambang bilangan dengan bilangan yang diucapkan guru.

4) Guru meminta anak untuk mengurutkan bentuk benda sesuai dengan instruksi guru.

5) Anak diminta satu persatu maju untuk melihat tingkat kecerdasan logika-matematika melalui tugas yang diberikan guru.

Pada pertemuan siklus II anak terlihat tertarik dengan media balok angka dan balok bentuk yang disiapkan guru. Anak menjadi lebih bersemangat untuk melaksanakan kegiatan mengenal, membilang, mencocok lambangan bilangan, dan mengenal bentuk serta ukuran benda. Banyak anak telah mampu dalam membuat urutan dan menghubungkan benda dengan lambang bilangan. Namun ada anak yang masih bingung dalam menghitung ruas balok selanjutnya yang masih kosong sesuai warnanya atau akuran. Pada kegiatan akhir anak-anak makan bersama, membaca hadist dan berdoa pulang.

c. Observasi Tindakan

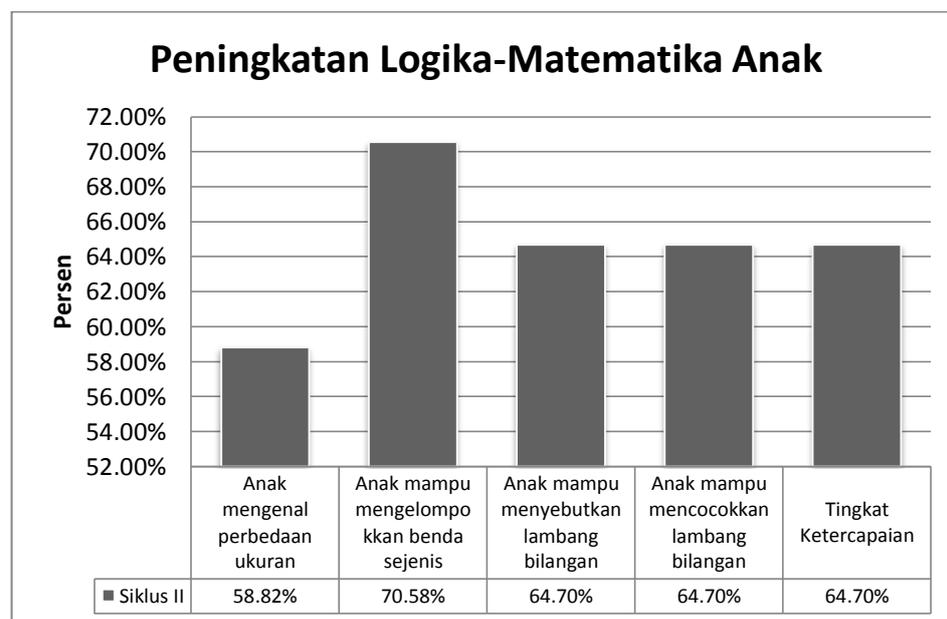
Observasi kecerdasan logika-matematika anak dilakukan pada saat anak mengikuti kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peneliti dan kolaborator. Observasi dilakukan dengan memberikan tanda *check list* pada lembar observasi anak yang telah dipersiapkan sebelumnya. Hasil observasi pada tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Kecerdasan Logika-Matematika Anak RA Umratul Hidayah Rantauprapat Pada Siklus II

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Logika-Matematika Anak															
		Anak mengenal perbedaan ukuran				Anak mampu mengelompokkan benda sejenis				Anak mampu menyebutkan lambang bilangan				Anak mampu mencocokkan lambang bilangan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Alif Akbar Rambe				√	√								√			√
2	Alya Farisyah Gultom		√						√					√			√
3	Arifin Indra Ramadhan				√				√					√		√	
4	Ariqa Hanida Lubis			√				√					√				√
5	Bebi Permata Sari		√				√					√					√
6	Daniah Hasibuan			√									√				√
7	Ibrahim Khairi Ar-Rasyid Lubis		√			√								√		√	
8	Jaka Anggara		√						√					√			√
9	Khalid Muttaqin Hasibuan			√					√					√			√
10	M. Hazizi Siregar				√				√					√		√	
11	Nazwa Mutia Pasaribu	√					√						√				√
12	Nurkiyah Ritonga			√									√			√	
13	Rafifah Ulya Harahap				√								√				√
14	Raka Afriansyah Pulungan			√				√						√			√
15	Robiyatul Adawiyah Nasution		√						√					√		√	
16	Wahyu Andika Riski				√								√			√	
17	Zaira Rizqiyah Azmi Nasution	√											√				√
	Jumlah	2	5	5	5	2	3	7	5	1	5	5	6	2	4	6	5
	Persentase	11,77	29,40	29,40	29,40	11,77	17,65	41,17	29,40	5,88	29,40	29,40	35,29	11,77	23,53	35,29	29,40
	Jumlah BSH + BSB (%)	58,82				70,58				64,70				64,70			
	Tingkat Ketercapaian	64,70%															
	Kriteria	BAIK															

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kecerdasan logika-matematika anak RA Umratul Hidayah Rantauprapat masih belum maksimal dan untuk melihat tingkatannya, maka dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.3. Tingkat Kecerdasan Logika-Matematika Anak RA Umratul Hidayah Rantauprapat Pada Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik diatas, diketahui bahwa peningkatan logika-matematika anak sebelum tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kemampuan anak dalam mengenal perbedaan ukuran hanya mencapai 58,82 % secara klasikal.
2. Kemampuan anak dalam mengelompokkan benda sejenis hanya mencapai 70,58 % secara klasikal.
3. Kemampuan anak dalam menyebutkan lambang bilangan hanya sebesar 64,70 % secara klasikal.
4. Kemampuan anak dalam mencocokkan lambang bilangan hanya sebesar 64,70 % secara klasikal.
5. Ketuntasan klasikal logika-matematika sebelum tindakan hanya mencapai angka sebesar 64,70 %.

Dengan hasil yang diperoleh, diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan klasikal yang lebih meningkat menjadi 64,70 % namun masih belum mencapai indikator pencapaian yang diharapkan yaitu 85,00 % maka perlu dilakukan upaya peningkatan kembali pada siklus berikutnya agar kecerdasan logika-matematika anak kelompok B di RA Umratul Hidayah Rantauprapat bisa semakin baik.

d. Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil evaluasi peningkatan kecerdasan logika-matematika dengan kegiatan berfikir logis melalui media balok pada anak kelompok B di RA Umratul Hidayah Rantauprapat, kecerdasan logika-matematika telah mengalami peningkatan yang semakin lebih baik dari sebelumnya. Dalam kegiatan peningkatan kecerdasan logika-matematika dengan menggunakan balok bernomor dan balok berbagai bentuk anak terlihat lebih antusias dan senang. Dengan perbaikan yang telah dilakukan terhadap hambatan yang terjadi pada siklus I, pada tindakan siklus II kemampuan logika-matematika telah mengalami peningkatan.

Pada siklus II pada umumnya telah berjalan dengan baik hanya saja ada kondisi dimana anak kurang maksimal seperti masih terlihat bermain pada saat kegiatan inti. Hal ini dianggap naluriah karena usia perkembangan anak adalah masa-masa bermain. Untuk mengatasi hal ini maka upaya perbaikan pada siklus ke III, peneliti dan guru lebih intensif dalam memberikan motivasi kepada anak untuk lebih serius dalam mengikuti kegiatan berfikir logis melalui media balok. Selain itu, untuk lebih membangkitkan semangat anak maka guru akan memberikan *reward* berupa hadiah kecil bagi yang mengikuti kegiatan dengan baik dan hasil yang lebih baik. Hal ini dilakukan karena pada umumnya anak-anak usia dini akan lebih termotivasi untuk mendapatkan hadiah-hadiah tertentu dari orang lain atas kemampuan yang dimilikinya.

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan siklus III, peneliti tetap bekerjasama dengan guru kelas yang sekaligus sebagai kolaborator seperti yang dilakukan pada siklus ke II sebelumnya. Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan siklus II juga sama dengan perencanaan yang dilakukan pada siklus sebelumnya yaitu:

- 1) Membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian sesuai dengan tema.
- 2) Mempersiapkan media balaok bernomor dan balok berbagai bentuk yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan alat penilaian yang dibutuhkan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada kegiatan inti guru kembali melakukan hal yang sama seperti pada siklus II untuk lebih memantapkan pemahaman anak pada kegiatan yang dilaksanakan yaitu menjelaskan kegiatan membedakan ukuran benda dengan menggunakan balok bentuk dan juga menghitung jumlah balok. Indikator yang dinilai pada pertemuan siklus II disesuaikan dengan empat indikator kecerdasan logika-matematika anak yang telah ditetapkan. Langkah-langkah kegiatan dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Guru kembali memperkenalkan lambang bilangan 1-10 dengan balok bernomor. Anak bergilir menyebutkan angka sesuai angka yang tertera pada balok seperti yang ditunjukkan guru.
- 2) Guru mengajak anak secara bersama-sama menyebut bentuk balok yang diperlihatkan guru
- 3) Guru menjelaskan kegiatan mencocokkan lambang bilangan dengan bilangan yang diucapkan guru.
- 4) Guru meminta anak untuk mengurutkan bentuk benda sesuai dengan instruksi guru.
- 5) Anak diminta satu persatu maju untuk melihat tingkat kecerdasan logika-matematika melalui tugas yang diberikan guru.

Pada pertemuan siklus III anak semakin terlihat antusias mengikuti kegiatan belajar logika-matematika dengan media balok angka dan balok bentuk yang disiapkan guru. Anak menjadi lebih bersemangat untuk melaksanakan kegiatan mengenal, membilang, mencocok lambangan bilangan, dan mengenal bentuk serta ukuran benda. Semakin banyak anak telah mampu dalam membuat urutan dan menghubungkan benda dengan lambang bilangan. Pada kegiatan akhir anak-anak makan bersama, membaca hadist dan berdoa pulang.

c. Observasi Tindakan

Observasi kecerdasan logika-matematika anak dilakukan pada saat anak mengikuti kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peneliti dan kolaborator. Observasi dilakukan dengan memberikan tanda *check list* pada lembar observasi anak yang telah dipersiapkan sebelumnya. Hasil observasi pada tindakan siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

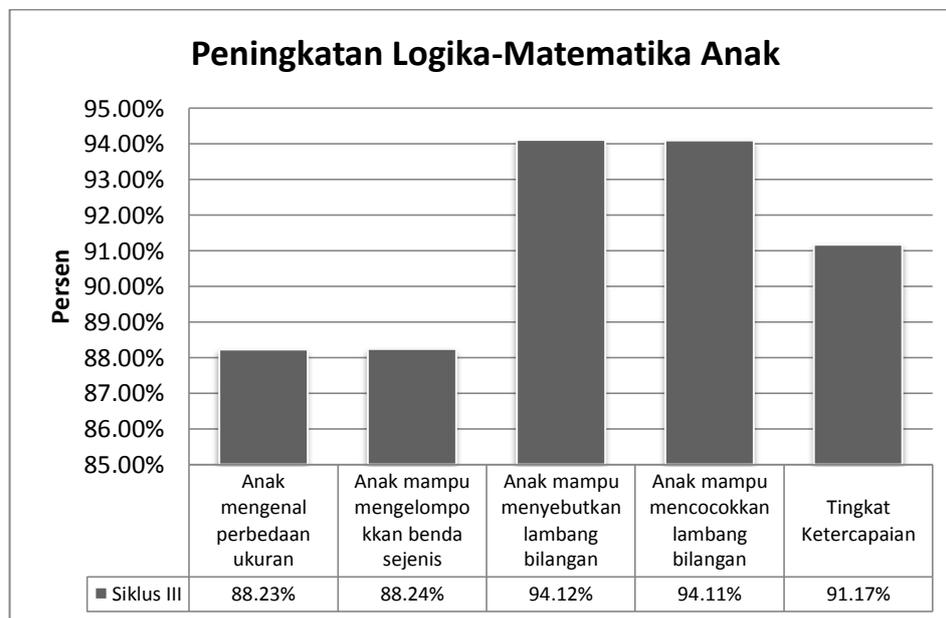
Tabel 4.3. Kecerdasan Logika-Matematika Anak RA Umratul Hidayah Rantauprapat Pada Siklus III

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Logika-Matematika Anak															
		Anak mengenal perbedaan ukuran				Anak mampu mengelompokkan benda sejenis				Anak mampu menyebutkan lambang bilangan				Anak mampu mencocokkan lambang bilangan			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Alif Akbar Rambe				√				√				√				√
2	Alya Farisya Gultom			√					√				√				√
3	Arifin Indra Ramadhan				√				√				√				√
4	Ariqa Hanida Lubis				√				√				√				√
5	Bebi Permata Sari		√				√						√				√
6	Daniah Hasibuan			√					√				√				√
7	Ibrahim Khairi Ar-Rasyid Lubis			√			√						√				√
8	Jaka Anggara			√					√				√				√
9	Khalid Muttaqin Hasibuan				√				√				√				√
10	M. Hazizi Siregar				√				√				√				√
11	Nazwa Mutia Pasaribu		√						√				√				√
12	Nurkiyah Ritonga				√				√				√				√
13	Rafifah Ulya Harahap				√				√				√				√

14	Raka Afriansyah Pulungan			√				√				√				√	
15	Robiyatul Adawiyah Nasution			√				√				√			√		
16	Wahyu Andika Riski				√			√				√		√			
17	Zaira Rizqiyah Azmi Nasution			√				√				√				√	
	Jumlah	0	2	7	8	1	1	9	6	0	1	8	8	0	1	9	7
	Persentase	0,00	11,77	41,17	47,07	5,88	5,88	52,94	35,29	0,00	5,88	47,07	47,07	0,00	5,88	52,94	41,17
	Jumlah BSH + BSB (%)	88,23				88,24				94,12				94,11			
	Tingkat Ketercapaian	91,17 %															
	Kriteria	BAIK SEKALI															

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kecerdasan logika-matematika anak RA Umratul Hidayah Rantauprapat sudah maksimal dan untuk melihat tingkatannya, maka dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.4. Tingkat Kecerdasan Logika-Matematika Anak RA Umratul Hidayah Rantauprapat Pada Siklus III



Berdasarkan tabel dan grafik diatas, diketahui bahwa peningkatan logika-matematika anak sebelum tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kemampuan anak dalam mengenal perbedaan ukuran hanya mencapai 88,23 % secara klasikal.
2. Kemampuan anak dalam mengelompokkan benda sejenis hanya mencapai 88,24 % secara klasikal.
3. Kemampuan anak dalam menyebutkan lambang bilangan hanya sebesar 94,12 % secara klasikal.
4. Kemampuan anak dalam mencocokkan lambang bilangan hanya sebesar 94,11 % secara klasikal.
5. Ketuntasan klasikal logika-matematika sebelum tindakan hanya mencapai angka sebesar 91,17 %.

Dengan hasil yang diperoleh, diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan klasikal yang lebih meningkat menjadi 91,17 % yang telah mencapai indikator pencapaian yang diharapkan yaitu 85,00 %.

d. Refleksi Tindakan

Dari hasil evaluasi kegiatan yang dilakukan pada siklus III dengan terus melakukan upaya perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran, maka tingkat keberhasilan tindakan dalam upaya meningkatkan kecerdasan logika-matematika anak dengan kegiatan berfikir logis melalui media balok semakin menunjukkan hasil yang lebih baik. Anak-anak semakin meningkat motivasi belajarnya dan lebih aktif dalam kegiatan. Atas dasar kegiatan dan hasil yang diperoleh pada siklus ke III maka disepakati bersama antara peneliti dan kolaborator untuk mengakhiri tindakan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan sebelum dilaksanakan tindakan, peneliti melihat kecerdasan logika-matematika anak kelompok B di RA Umratul Hidayah Rantauprapat masih kurang. Anak masih belum mampu berfikir logis tentang konsep benda dan bilangan dengan baik. Mayoritas anak belum mampu menunjukkan lambang bilangan sesuai banyaknya benda, perbedaan ukuran benda, dan beberapa hal lain terkait bilangan dan lambang bilangan. Hal

tersebut tidak sesuai dengan hal yang seharusnya bahwa pada anak usia lima tahun konsep bilangan keselarasan satu lawan satu telah berkembang. Anak-anak telah mampu untuk menguasai dan menetapkan nilai bilangan pada benda yang dihitung. Oleh karena itu, peneliti berupaya melakukan suatu tindakan untuk meningkatkan kecerdasan logika-matematika anak melalui kegiatan berfikir logis dengan media bermain balok.

Peneliti telah menunjukkan bahwa dengan menggunakan media bermain balok dapat meningkatkan kecerdasan logika-matematika pada anak kelompok B di RA Umratul Hidayah Rantauprapat. Peningkatan kecerdasan logika-matematika terbukti dari hasil nilai rata-rata sebelum tindakan dan setelah tindakan. Hasil nilai rata-rata indikator menunjukkan peningkatan yang signifikan pada masing-masing siklusnya.

Peningkatan tersebut dapat terjadi karena dengan kegiatan berfikir logis dengan media bermain balok, anak dapat belajar membilang dengan menghitung benda sebenarnya karena pada dasarnya anak usia 4-5 tahun berada pada tahap berpikir praoperasional. Tahap berpikir praoperasional masih sangat egosentris yaitu anak belum mampu (secara persepsual, emosional-motivasi, dan konseptual) untuk mengambil perspektif orang lain. Sehingga kegiatan berfikir logis dengan media bermain balok dapat membantu guru dalam penyampaian informasi dan mempermudah anak dalam memahami konsep bentuk benda dan bilangan.

Dalam memahami konsep bentuk benda dan bilangan melalui balok bernomor dan balok berbagai bentuk benda, anak memasukkan balok sambil mengucapkan angka satu, dua, tiga dan seterusnya sesuai dengan balok-baloknya. Balok-balok tersebut dapat mewakili angka yang disebutkan oleh anak, sehingga bilangan menjadi tidak abstrak bagi anak. Pada kegiatan pembelajaran membilang menggunakan balok anak mendapatkan kesempatan secara langsung menghitung dan memasukkan balok pada masing-masing ruasnya sehingga anak dapat memperoleh pemahaman. Hal ini karena anak akan memahami konsep melalui pengalaman bekerja atau bermain dengan benda konkret yaitu balok bernomor dan balok bentuk benda. Anak

melaksanakan berbagai kegiatan matematika antara lain mencari dan menunjuk bilangan sesuai yang disebutkan guru, mengurutkan bilangan dengan benda, dan mencari angka kemudian menghubungkan dengan balok, serta mencari perbedaan bentuk benda. Pembelajaran tersebut merangsang berpikir anak untuk memecahkan masalah dan menemukan jawaban sendiri. Dengan pengalaman langsung tersebut kecerdasan logika-matematika anak dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, penggunaan media bermain balok pada kegiatan berfikir logis dapat membantu mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan logika-matematika anak dan dapat mempermudah pemahaman konsep benda dan bilangan pada anak. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Yuliani Nuriani Sujiono (2009: 58) bahwa menyelesaikan permainan puzzle, balok, ular tangga dan lain-lain dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dengan menggunakan logika. Selain itu, Fadhillah (2017: 57) juga mengungkapkan bahwa bermain balok mampu melatih konsentrasi atau logika anak.

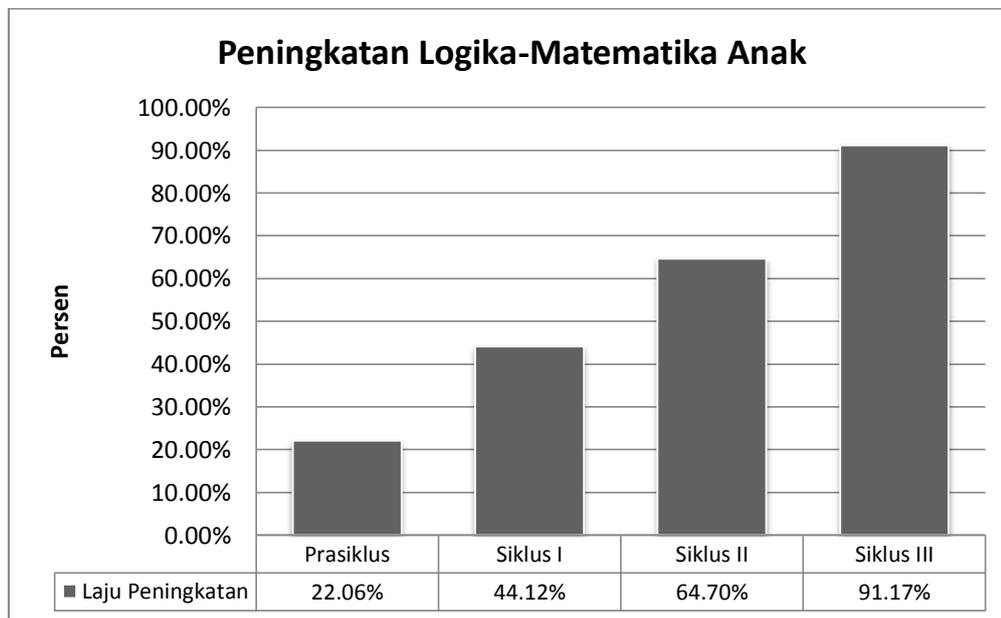
Berdasarkan hasil penelitian dan uraian diatas, menunjukkan bahwa dengan kegiatan berfikir logis melalui media bermain balok dapat meningkatkan kecerdasan logika-matematika pada anak kelompok B di RA Umratul Hidayah Rantauprapat. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata keberhasilan tindakan yang dilakukan telah mengalami peningkatan yaitu sebelum tindakan tingkat kecerdasan logika-matematika anak hanya 22,06 %. Melalui pelaksanaan siklus I dengan menggunakan media bermain balok, maka tingkat kecerdasan logika-matematika mulai mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan hasil tindakan yang mencapai 44,12 %. Dengan upaya perbaikan yang dilakukan maka pelaksanaan kegiatan pada siklus II dapat berjalan dengan baik pula dan menghasilkan peningkatan tingkat kecerdasan logika-matematika anak sebesar 64,70 %. Namun karena nilai peningkatan belum maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan, tindakan pada siklus III kembali dilakukan dengan pola pelaksanaan yang sama tentu dengan terus meningkatkan motivasi dan semangat anak melalui berbagai cara seperti

pemberian *reward* bagi anak, maka hasil dari tindakan menunjukkan nilai yang sangat baik yaitu 91,17 % dengan kategori baik sekali.

Adanya peningkatan kecerdasan logika-matematika melalui kegiatan berfikir logis dengan media bermain balok menunjukkan bahwa konsep pengenalan bentuk benda, bilangan dan lambang bilangan pada anak akan lebih baik dilakukan melalui media-media yang menarik bagi anak seperti halnya balok bernomor dan balok berbagai bentuk. Hal ini berbeda ketika anak hanya dikenalkan bentuk benda dan lambang bilangan melalui kegiatan ceramah atau papan tulis semata yang sifatnya masih terlihat abstrak bagi anak.

Untuk mengetahui peningkatan kecerdasan logika-matematika anak secara bertahap hingga akhir siklus III maka dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.5. Peningkatan Kecerdasan Logika-Matematika Anak RA Umratul Hidayah Rantauprapat Sejak Prasiklus, Siklu I, Siklus II dan Siklus III



Dengan melihat kelebihan dan kekurangan selama proses penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan berfikir logis melalui media bermain balok dapat meningkatkan kecerdasan logika-matematika pada anak kelompok B di RA Umratul Hidayah Rantauprapat.

Kemudian, untuk membuktikan keabsahan data hasil penelitian ini maka akan dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data melalui teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori yaitu mencari teori atau pendapat ahli yang mendukung hasil penelitian yang menyatakan bahwa kegiatan berfikir logis melalui media bermain balok dapat meningkatkan kecerdasan logika-matematika anak. Setidaknya ada dua teori yang mendukung hasil penelitian sebagai berikut:

1. Menurut M. Fadlillah dalam buku yang berjudul *Bermain Dan Permainan* menyatakan bahwa manfaat dari penggunaan alat permainan (terutama balok angka) adalah dapat melatih kemampuan berhitung atau logika matematika, ketelitian, kreativitas, serta kemampuan kognitif lainnya seperti mengenal warna dan bentuk.
2. Menurut penelitian yang dilakukan Eny Purwaningtyastuti, dengan Judul Penelitian: *Meningkatkan Kecerdasan Logika-Matematika Anak Melalui Bermain Balok Kelompok A Di TK An Nisa' Marditani Celep Kedawung Sragen*, ditemukan hasil bahwa kegiatan bermain balok dapat meningkatkan kecerdasan logika-matematika anak.

Dengan dua teori yang dikemukakan diatas, maka hasil penelitian yang dilakukan benar-benar memiliki tingkat keabsahan data yang akurat karena dari triangulasi teori mendapatkan dukungan dan memperkuat hasil yang diperoleh dari tindakan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan berfikir logis melalui media bermain balok dapat meningkatkan kecerdasan logika-matematika pada anak kelompok B di RA Umratul Hidayah Rantauprapat. Tingkat kecerdasan logika-matematika anak pada kegiatan sebelum tindakan sebesar 22,06 % dengan kategori kurang. Kemudian melalui tindakan pada siklus I peningkatan kecerdasan logika-matematika anak mengalami peningkatan sebesar 44,12 dengan kategori cukup, dan meningkat kembali setelah tindakan siklus II sebesar 64,70 dengan kategori baik. Peningkatan kecerdasan logika-matematika anak semakin menunjukkan hasil yang lebih baik pada siklus III yaitu sebesar 91,17 % dengan kategori baik sekali.

B. Saran

Atas dasar hasil yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru di RA Umratul Hidayah Rantauprapat disarankan agar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya terkait dengan mengenal konsep bentuk benda dan bilangan, menggunakan media-media yang menarik bagi anak sehingga akan membantu anak mempermudah memahami konsep yang ada. Media balok bisa menjadi pilihan yang sesungguhnya tidak perlu mahal karena balok-balok bisa menggunakan sisa-sisa potongan kayu atau benda lain yang ada di lingkungan, jika untuk pengadaan media balok bernomor dan balok berbagai bentuk benda belum bisa disediakan pihak sekolah.
2. Kepada pihak sekolah, hendaklah terus berusaha menyediakan media-media belajar yang dibutuhkan anak karena dengan menggunakan media yang tepat terbukti dapat meningkatkan kecerdasan anak pada setiap aspek perkembangan anak yang menjadi tanggung jawab sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriawan, Budi dan Budiarto, Mega Teguh, *Identifikasi Kemampuan Berpikir Logis Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Sidoarjo*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika MATHEdunesa Volume 3 Nomor 2 Tahun 2014.
- Anonim, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara, 2012.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan Di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2007.
- Fadhilah, *Buku Ajar Bermain & Permaianan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Jamaris, Martini, *Pengukuran Kecerdasan Jamak*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Kemendiknas, *Permen No. 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kemendiknas, 2009.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'anul Karim Dan Tajwid*, Surakarta: Az-Ziyadah, 2014.
- Kementerian Agama, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3489 Tahun 2016 Tetang Kurikulum Raudahatul Athfal*, Jakarta: Dirjen Pendis, 2016.
- Kuswana, Wowo Sunaryo, *Taksonomi Berpikir*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Lwin, May, et.al., *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, Terj. Christine Sujana, Jakarta: Indeks, 2008.
- Mufarizuddin, *Peningkatan Kecerdasaan Logika Matematika Anak melalui Bermain Kartu Angka Kelompok B di TK Pembina Bangkinang Kota*, Jurnal Obsesi Research & Learning In Early Childhood Education, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017.
- Musfiroh, Tadkiroatun, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, Tangerang: Universitas Terbuka, 2013.

- Setiawati, Euis, *Mengembangkan Kemampuan Berpikir Logis, Kreatif Dan Habits Of Mind Mathematics Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*, (Disertasi), Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- Siswono, Tatag Yuli Eko, *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*, Surabaya: Unesa University Press, 2008.
- Sujiono, Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks, 2009.
- Widayati, Sri dan Widiyati, Utami, *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*, Jogjakarta: Luna Publisher, 2008.
- Yus, Anita, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Zuriah, Nurul, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan Menggagas Platfom Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
PRA SIKLUS**

Nama Sekolah : RA Umratul Hidayah Rantau Prapat

Alamat : Jln. H. Adam Malik Gg. Pelangi Kec. Rantau Utara Kab.
Labuhan Batu

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Jumat, 3 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/Peralatan Rumah Tangga

Mengetahui

Kepala RA Umratul Hidayah

Peneliti

Hj. Siti Aisyah, S.Ag.

Nurhayani Hasibuan

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
UMRATUL HIDAYAH
PRASIKLUS

TEMA : LINGKUNGANKU

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU ; 1 / 5

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.3. 2.4, 2.6, 2.10, 2.11, 2.14, 3.1,
4.1, 3.2, 4.2, 3.4, 4.4, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6,3.7, 4.7,
3.9, 4.9,3.15, 4.15.

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	RUMAHKU	1.1.5.Menjaga keamanan rumah	1.Berdiskusi tentang guna rumah
		1.2.6.Kelestarian lingkungan rumah	2.Menyebutkan bagian-bagian rumah
		2.1.3.Kebersihan lingkungan rumah	3.Membersihkan rumah (kelas)
		2.3.2.Berkreasi menggunakan berbagai media	4.Membuat rumah dengan balok-balok

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(Hj. Siti Aisyah, S.Ag)

Rantau Prapat, 3 Agustus 2018
Guru Kelompok

(Nurhayani Hasibuan)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
RA UMRATUL HIDAYAH RANTAUPRAPAT
PRASIKLUS**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, 3 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Peralatan Rumah Tangga)
KD	: 1. 1 – 2. 3 – 2 .4 – 2 . 10 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 9 – 4 . 9.- 3.10- 4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Menjaga peralatan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Penataan peralatan rumah tangga - Mau bermain dengan teman - Konsep huruf konsonan - Pengenalan peralatan dalam rumah - Kegiatan berpikir logis
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar kursi, kursi, dll - Balok - Pensil
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang keamanan dalam rumah
- Bercerita tentang penataan ruang tamu

- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Kegiatan berpikir logis melalui pengenalan bentuk benda

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Rumahku
- Tepuk kitab
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Ketrampilan

- Dapat menyebutkan peralatan rumah
- Dapat membuat bentuk kursi
- Dapat mengelompokkan peralatan dalam rumah
- Dapat mengelompokkan benda berdasarkan ukuran

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

(Hj. Siti Aisyah, S.Ag)

**Rantau Prapat, 3 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Nurhayani Hasibuan)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PRA SIKLUS

Nama : Nurhayani Hasibuan
NPM : 1701240070P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?
Kegiatan yang saya lakukan masih sebagian yang sesuai indikator yang saya tentukan.
Hal ini terjadi karena saya masih belum maksimal memahami kegiatan pembelajaran atau indikator yang telah ditentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Materi yang saya sajikan belum seluruhnya sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman tentang tingkat perkembangan anak khususnya hal yang terkait dengan logika Matematika.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran masih kurang sesuai dengan indikator.
Hal ini terjadi karena media pembelajaran yang tersedia belum memenuhi seluruhnya sesuai dengan indikator.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?
Anak masih berusaha memahami metode dalam melakukan kegiatan dengan media yang ada.
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.
Hal ini terjadi karena alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.
Hal ini terjadi karena RPPH merupakan acuan dalam pembelajaran.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?
Kelemahan saya adalah melakukan sinkronisasi antara tujuan yang ingin dicapai dengan kondisi anak dan media yang ada.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?
Kurangya alat dan media pendukung yang dibutuhkan ketika melakukan kegiatan, serta penyesuaian media dengan metode pembelajaran yang akan dilakukan masih perlu disinkronisasikan
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?
Cara memperbaiki kelemahan saya dengan memaksimalkan media atau alat yang ada.
5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan ?
Kekuatan saya merancang kegiatan adalah apa yang saya lakukan merupakan tindakan atau sesuatu yang baru.
6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang ?
Penyebab kekuatan saya dalam merancang kegiatan adalah kemampuan auditory anak yang masih belum maksimal.
7. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan ?
Penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan adalah untuk meningkatkan kemampuan auditory anak.
8. Hal-hal positif atau negatif apa yang akan terjadi dalam kegiatan yang saya lakukan ?
Hal-hal unik yang positif anak tertarik dengan kegiatan bermain musik. Dan hal unik yang negatif adalah masih ada anak yang berebut alat bermain musik yang disediakan.
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?
Ya, alasan saya karena saya mengetahui kegiatan pembelajaran dan hasil yang dicapai dengan penilaian di setiap kegiatan yang dilakukan.
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?
Banyak anak yang senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan.
11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?
Sebagian anak sudah dapat menangkap penjelasan yang saya berikan. Hal ini terjadi karena masih ada beberapa anak yang belum memperhatikan penjelasan secara menyeluruh.

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?
Anak senang karena saya memberikan hadiah kecil pada anak yang memiliki nilai terbaik.
13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?
Sebagian penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.
Hal ini terjadi karena kurang memahami antara penilaian dan indikator yang ada.
14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Sebagian anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.
15. Apakah saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu kegiatan dengan baik ?
Saya kurang dapat mengatur dan memanfaatkan waktu kegiatan dengan baik.
Hal ini terjadi karena saya harus melakukan penyesuaian kegiatan yang tidak biasa dilakukan sebelumnya.
16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?
Kegiatan penutup yang saya lakukan kurang mampu meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.
Hal ini terjadi karena kegiatan penutup yang saya laksanakan masih terpengaruh dengan penyesuaian situasi yang dilakukan anak.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Prasiklus

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Logika Matematika Melalui Kegiatan Berfikir Logis Di RA Umratul Hidayah Rantau Prapat*

Siklus : Prasiklus

Hari/Tanggal : Jum'at, 3 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan Logika Matematika.

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan Logika Matematika melalui kegiatan Berpikir Logis

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak-anak untuk membilang dengan menggambar di white board
2. Guru mengajak anak bersama-sama menghitung gambar dipapan tulis.
3. Memberikan contoh menggambar angka sesuai dengan yang docontohkan guru.

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus I

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan namun perlu ditingkatkan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

2. Dalam melaksanakan kegiatan pada umumnya hanya terdapat sedikit kelemahan namun penggunaan media dan metode serta penjelasan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus I karena berdasarkan hasil observasi anak belum menunjukkan peningkatan sesuai dengan apa yang diharapkan.

RA UMRATUL HIDAYAH RANTAU PRAPAT
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN
PRASIKLUS

1	Nama Peneliti	NURHAYANI HASIBUAN
2	NPM	1701240070P
3	Tempat Penelitian	RA Umratuk Hidayah
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	3 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					

	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$$

Temat Sejawat,

Sri Wahyuni S.PdI

RA UMRATUL HIDAYAH RANTAU PRAPAT
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PRASIKLUS

1	Nama Peneliti	NURHAYANI HASIBUAN
2	NPM	1701240070P
3	Tempat Penelitian	RA Umratul Hidayah
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	3 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengelola Interaksi Kelas					

	2.1	Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3	Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar						
	3.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =						
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran						
	4.1	Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2	Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3	Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =						

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Kepala RA Al-Ikhlas

Hj. Siti Aisah S.Ag

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I

Nama Sekolah : RA Umratul Hidayah
Alamat : Jln. Jl. H. Adam Malik Gg. Pelangi
Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 6 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku
II	Selasa, 7 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku
III	Rabu, 8 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku
IV	Kamis, 9 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku
V	Jum'at, 10 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

(Hj. Siti Aisyah, S.Ag)

**Rantau Prapat, 6 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Nurhayani Hasibuan)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
RA UMRATUL HIDAYAH

TEMA : LINGKUNGANKU

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU ; 1 / 1

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.3, 2.4, 2.6, 2.10, 2.11, 2.14, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.4, 4.4, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.15, 4.15.

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	RUMAHKU	1.1.5.Menjaga keamanan rumah	1.Berdiskusi tentang guna rumah
	- Bahan pembuatan rumah	1.2.6.Kelestarian lingkungan rumah	2.Menyebutkan bagian-bagian rumah
	- Bagian-bagian rumah	2.1.3.Kebersihan lingkungan rumah	3.Membersihkan rumah (kelas)
	- Perkakas rumah	2.3.2.Berkreasi menggunakan berbagai media	4.Membuat rumah dengan balok-balok
	- Jenis-jenis rumah	2.4.4.Penataan ruang tamu	5.Melipat kertas menjadi bentuk rumah
	- Tetangga	2.6.2.Berangkat sekolah minta ijin orang tua	6.Mengelompokkan gambar perkakas rumah
		2.9.1.Gotong royong membuat rumah	7.Menyanyi lagu rumah kami
		2.10.2.Mau bermain dengan teman di rumah	8.Membuat coretan, jalan menuju rumah
		2.11.3.Menyesuaikan diri dengan lingkungan	9.Menghubungkan gambar rumah ibadah sesuai agama
		2.14.2.Mematuhi nasehat orang tua	10.Membuat bentuk rumah dari karton / kardus bekas
		3.1.1 dan 4.1.1.Menyanyi	11.Menggunting gambar

		lagu rumahku	perkakas rumah
		3.2.3.dan 4.2.3.Bersikap sopan pada orang tua	12.Menghitung benda-benda yang ada di dalam rumah
		3.4.3.dan 4.4.3.Membuang sampah pada tempatnya	13.Menyebutkan ruangan-ruangan yang ada di rumah
		3.5.2.dan 4.5.2.Mencari jejak rumahku	14.Menggambar bebas dengan krayon
		3.6.7.dan 4.6.7.Lambang bilangan	15.Mewarnai gambar masjid
		3.7.3.dan 4.7.3.Rumah tempat ibadah	16.Bergerak sesuai irama musik
		3.9.1dan 4.9.1.Pengenalan bagian-bagian rumah	17.Memberi angka pada gambar bantal / guling
		beserta perkakas rumah tangga.	18.Mencocok bentuk almari
		3.15.3 dan 4.15.3.Gerakan senam,tari	19.Membuat bentuk rumah dengan lidi-lidi
			20.Penjumlahan dengan gambar
			21.Menyusun batang korek api menjadi bentuk kursi
			22.Menirukan 3 – 4 urutan kata (rumahku sangat bersih)
			23.Menghitung jumlah jendela (menulis angka)
			24.Mengunjungi masjid / mushola terdekat
			25.Melengkapi kalimat
			26.Membuat gambar sesuai angka

			27.Menggunting gambar kursi
			28.Melengkapi kata di bawah gambar rumah

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

(Hj. Siti Aisyah, S.Ag)

**Rantau Prapat, 6 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Nurhayani Hasibuan)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
RA UMRATUL HIDAYAH RANTAUPRAPAT**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 6 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Peralatan Rumah Tangga)
KD	: 1. 1 – 2. 3 – 2 .4 – 2 . 10 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 9 – 4 . 9.- 3.10- 4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Menjaga peralatan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Penataan peralatan rumah tangga - Mau bermain dengan teman - Konsep huruf konsonan - Pengenalan peralatan dalam rumah - Ukuran benda
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar kursi, kursi, dll - Balok - Pensil
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang keamanan dalam rumah
- Bercerita tentang penataan ruang tamu
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Anak mengamati peralatan rumah tangga seperti meja dan kursi, mengamati ukuran benda (besar, sedang, kecil)
- Menanya: Anak menanyakan macam-macam peralatan rumah tangga, menanyakan perbedaan ukuran benda
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan menghubungkan bentuk geometri, mengelompokkan peralatan rumah tangga, mengirung jumlah peralatan rumah tangga, membuat meja dari kertas, mengumpulkan benda berdasarkan ukuran melalui balok.
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui macam-macam peralatan rumah tangga, bentuk-bentuk peralatan rumah tangga, fungsi peralatan rumah tangga, cara menjaga kebersihan, mengerjakan lembar kerja
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan macam-macam peralatan rumah tangga, anak menunjukkan hasil kerjanya berupa melipat kertas bentuk meja dan menyusun balok berdasarkan ukuran besar dan kecil

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Rumahku
- Tepuk kitab
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah

- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan peralatan rumah
- Dapat membuat bentuk kursi
- Dapat mengelompokkan peralatan dalam rumah
- Dapat mengelompokkan benda berdasarkan ukuran

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Rantau Prapat, 6 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Hj. Siti Aisyah, S.Ag)

(Nurhayani Hasibuan)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
RA UMRATUL HIDAYAH RANTAUPRAPAT**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 7 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Peralatan Elektronik)
KD	: 1. 2 – 2. 3 – 2 .6 – 2 . 14 – 3 . 5 – 4 . 5 – 3 . 9 – 4 . 9 – 3 . 15 – 4 . 15. 3.10-4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Kelestarian lingkungan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Berangkat sekolah minta ijin orang tua - Mematuhi nasehat orang tua - Mencari jejak menuju rumah - Pengenalan peralatan dalam rumah - Pengelompokan benda berdasarkan jenis
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar almari, guling / bantal - Alat cocok - Balok - Pensil
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang jalan menuju rumah
- Berdiskusi tentang minta ijin bila hendak pergi

- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Anak mengamati gambar peralatan elektronik seperti televisi, kulkas, mesin cuci, kipas angin, video, dsb, mengamati benda sejenis
- Menanya: Anak menanyakan nama macam-macam peralatan elektronik rumah tangga, menanyakan jenis benda yang sama
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan mengurutkan ukuran TV, meniru huruf "m" dari kata mesin cuci, membuat baling kipas angin (kertas), menyusun balok sejenis.
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui macam-macam peralatan elektronik, bentuk-bentuk peralatan elektronik, mengenal huruf "m", fungsi peralatan elektronik, mengerjakan tugas yang diberikan.
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan macam-macam peralatan elektronik dan fungsinya, menunjukkan hasil karya berupa baling-baling kertas, bentuk balok sejenis dan lembar tugas yang dikerjakan

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Abang Tukang Sayur
- Tepuk kitab
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan peralatan elektronik di rumah
- Dapat memberi angka pada gambar bantal
- Dapat mencocok dengan rapi
- Dapat menceritakan jalan menuju rumahnya sendiri
- Dapat mengelompokkan benda sejenis

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

(Hj. Siti Aisyah, S.Ag)

**Rantau Prapat, 7 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Nurhayani Hasibuan)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
RA UMRATUL HIDAYAH RANTAUPRAPAT**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 8 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Fungsi Peralatan Rumah Tangga)
KD	: 1. 2 – 2. 3 – 2. 6 – 2. 14 – 3. 5 – 4. 5 – 3. 9 – 4. 9 – 3. 15 – 4. 15. 3.10-4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Kelestarian lingkungan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Berangkat sekolah minta ijin orang tua - Mematuhi nasehat orang tua - Pengenalan peralatan dalam rumah - Lambang bilangan
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar peralatan rumah tangga - Alat cocok - Lambang bilangan - Pensil
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang fungsi kompor, dll
- Berdiskusi tentang minta ijin bila hendak pergi
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Anak mengamati gambar peralatan rumah tangga seperti kompor, jam dinding, sapu, dan mengamati lambang bilangan
- Menanya: Anak menanyakan fungsi peralatan rumah tangga, menanyakan lambang bilangan
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan mengisi pola sapu, meniru huruf “j” dari kata jam dinding, membentuk lambang bilangan dari plastisin.
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui fungsi peralatan rumah tangga, peralatan kebersihan, peralatan penunjuk waktu, kegunaan peralatan rumah tangga, mengerjakan tugas yang diberikan, mengetahui lambang-lambang bilangan.
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan fungsi-fungsi peralatan rumah tangga, anak menunjukkan hasil karyanya, menunjukkan lambang bilangan.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Ayo Menyapu
- Tepuk kitab
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan fungsi peralatan rumah tangga
- Dapat memberi angka pada gambar
- Dapat mencocok dengan rapi
- Dapat menyebutkan lambang bilangan

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

(Hj. Siti Aisyah, S.Ag)

**Rantau Prapat, 8 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Nurhayani Hasibuan)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
RA UMRATUL HIDAYAH RANTAUPRAPAT**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 9 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 10 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Cara Menggunakan Peralatan Rumah Tangga)
KD	: 1. 2 – 2. 3 – 2 .6 – 2 . 14 – 3 . 5 – 4 . 5 – 3 . 9 – 4 . 9 – 3 . 15 – 4 . 15. 3.10-4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Kelestarian lingkungan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Berangkat sekolah minta ijin orang tua - Mematuhi nasehat orang tua - Pengenalan peralatan dalam rumah - Menemukan lambang bilangan
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar peralatan rumah tangga - Alat cocok - Balok angka - Pensil
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang cara menggunakan peralatan rumah tangga
- Berdiskusi tentang minta ijin bila hendak pergi

- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Anak mengamati gambar televisi, ricecooker, strika, kipas angin, balok angka
- Menanya: Anak menanyakan cara menggunakan peralatan rumah tangga yang benar, lambang angka pada balok
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan memilih gambar menonton TV yang benar, menggambar geometri tumbol radio, mencari lambang bilangan pada balok
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui cara menggunakan peralatan rumah tangga, mengetahui cara yang benar dan salah dalam menggunakan peralatan, berhati-hati dengan listrik, mengerjakan tugas yang diberikan
- Mengomunikasikan: anak menjelaskan cara menggunakan peralatan rumah tangga yang benar, menunjukkan lambang bilangan pada balok, menunjukkan lembar kerja.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Bangun Tidur
- Tepuk puasa
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah

- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan cara menggunakan peralatan rumah tangga
- Dapat memberi angka pada gambar
- Dapat mencocok dengan rapi
- Dapat menyebutkan lambang bilangan

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Rantau Prapat, 9 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Hj. Siti Aisyah, S.Ag)

(Nurhayani Hasibuan)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
RA UMRATUL HIDAYAH RANTAUPRAPAT**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, 10 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Cara Merawat Peralatan Rumah Tangga)
KD	: 1. 2 – 2. 3 – 2 .6 – 2 . 14 – 3 . 5 – 4 . 5 – 3 . 9 – 4 . 9 – 3 . 15 – 4 . 15. 3.10-4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Kelestarian lingkungan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Berangkat sekolah minta ijin orang tua - Mematuhi nasehat orang tua - Pengenalan peralatan dalam rumah - Mencocok lambang bilangan
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar peralatan rumah tangga - Alat cocok - Pensil
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang cara merawat peralatan rumah tangga
- Berdiskusi tentang minta ijin bila hendak pergi
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Anak mengamati peralatan kebersihan seperti kain lap/serbet, kemoceng, sabun pembersih, mengamati alat cocok lambang bilangan
- Menanya: Anak menanyakan cara membersihkan dan merawat peralatan rumah tangga, lambang bilangan
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan mewarnai gambar ibu membersihkan, meniru huruf "v" dari kata vas, menghitung jumlah vas, membuat kemoceng dari tali plastik, mencocok lambang bilangan yang sesuai
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui cara merawat peralatan rumah tangga untuk membersihkan, mengenal huruf "v", membuat alat kebersihan, mengerjakan tugas yang diberikan (mencocok lambang bilangan)
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan cara merawat dan membersihkan peralatan rumah tangga, anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, membuat kemoceng, menghitung dan menulis lambang bilangan.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Gelang si paku gelang
- Tepuk puasa
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan cara merawat peralatan rumah tangga
- Dapat membuat kemoceng
- Dapat memberi angka pada gambar
- Dapat mencocok lambang bilangan dengan benar

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

(Hj. Siti Aisyah, S.Ag)

**Rantau Prapat, 10 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Nurhayani Hasibuan)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN
SIKLUS I

Nama : Nurhayani Hasibuan
NPM : 1701240070P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Kegiatan yang dilakukan masih perlu ditingkatkan
2. Materi disesuaikan dengan kebutuhan anak
3. Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih belum seluruhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Pengelolaan kelas masih perlu ditingkatkan.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus I

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Logika-Matematika Melalui Kegiatan Berfikir Logis Di RA Umratul Hidayah Rantauprapat

Siklus : I

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan logika matematika

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan kemampuan logika matematika melalui kegiatan berfikir logis

Langkah-langkah Perbaikan:

4. Mengajak anak untuk melakukan kegiatan bermain dengan alat lebih baik lagi
5. Melakukan permainan dengan alat melalui mekanisme kompetensi.
6. Memberikan reward kepada anak yang memenangkan kompetisi

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus I

c. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

5. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perkembangan anak
6. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
7. Alat yang digunakan lebih baik digunakan oleh anak

d. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

3. Pelaksanaan kegiatan sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
4. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kondisi anak.

Berdasarkan hasil refleksi, maka diputuskan akan ditindaklanjuti pada siklus II dengan lebih baik.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN**

1. Nama Guru	: Nurhayani Hasibuan
2. NPM	: 1701240070P
3. Tempat Penelitian	: RA Umratul Hidayah Rantauprapat
4. Kelompok	: B
5. Semester	: I (Pertama) 2018/2019
6. Tanggal	: 10 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					

	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$$

Kolabor I

Sri Wahyuni, S.Pd.I

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

1. Nama Guru	: Nurhayani Hasibuan
2. NPM	: 1701240070P
3. Tempat Penelitian	: RA Umratul Hidayah Rantauprapat
4. Kelompok	: B
5. Semester	: I (Pertama) 2018/2019
6. Tanggal	: 10 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A =				
2	Mengelola Interaksi Kelas					

	2.1	Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3	Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar						
	3.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =						
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran						
	4.1	Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2	Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3	Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =						

Nilai APKG II = R

$$R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$$

Kepala RA

Hj. Siti Aisyah, S.Ag

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II

Nama Sekolah : RA Umratul Hidayah
Alamat : Jln. Jl. H. Adam Malik Gg. Pelangi
Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 13 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku
II	Selasa, 14 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku
III	Rabu, 15 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku
IV	Kamis, 16 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku
V	Jum'at, 17 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(Hj. Siti Aisyah, S.Ag)

Rantau Prapat, 13 Agustus 2018
Guru Kelompok

(Nurhayani Hasibuan)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
RA UMRATUL HIDAYAH

TEMA : LINGKUNGANKU

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU ; 1 / 3

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.3, 2.4, 2.6, 2.10, 2.11, 2.14, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.4, 4.4, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.15, 4.15.

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	RUMAHKU	1.1.5.Menjaga keamanan rumah	1.Berdiskusi tentang guna rumah
	- Bahan pembuatan rumah	1.2.6.Kelestarian lingkungan rumah	2.Menyebutkan bagian-bagian rumah
	- Bagian-bagian rumah	2.1.3.Kebersihan lingkungan rumah	3.Membersihkan rumah (kelas)
	- Perkakas rumah	2.3.2.Berkreasi menggunakan berbagai media	4.Membuat rumah dengan balok-balok
	- Jenis-jenis rumah	2.4.4.Penataan ruang tamu	5.Melipat kertas menjadi bentuk rumah
	- Tetangga	2.6.2.Berangkat sekolah minta ijin orang tua	6.Mengelompokkan gambar perkakas rumah
		2.9.1.Gotong royong membuat rumah	7.Menyanyi lagu rumah kami
		2.10.2.Mau bermain dengan teman di rumah	8.Membuat coretan, jalan menuju rumah
		2.11.3.Menyesuaikan diri dengan lingkungan	9.Menghubungkan gambar rumah ibadah sesuai agama
		2.14.2.Mematuhi nasehat orang tua	10.Membuat bentuk rumah dari karton / kardus bekas
		3.1.1 dan 4.1.1.Menyanyi	11.Menggunting gambar

		lagu rumahku	perkakas rumah
		3.2.3.dan 4.2.3.Bersikap sopan pada orang tua	12.Menghitung benda-benda yang ada di dalam rumah
		3.4.3.dan 4.4.3.Membuang sampah pada tempatnya	13.Menyebutkan ruangan-ruangan yang ada di rumah
		3.5.2.dan 4.5.2.Mencari jejak rumahku	14.Menggambar bebas dengan krayon
		3.6.7.dan 4.6.7.Lambang bilangan	15.Mewarnai gambar masjid
		3.7.3.dan 4.7.3.Rumah tempat ibadah	16.Bergerak sesuai irama musik
		3.9.1dan 4.9.1.Pengenalan bagian-bagian rumah	17.Memberi angka pada gambar bantal / guling
		beserta perkakas rumah tangga.	18.Mencocok bentuk almari
		3.15.3 dan 4.15.3.Gerakan senam,tari	19.Membuat bentuk rumah dengan lidi-lidi
			20.Penjumlahan dengan gambar
			21.Menyusun batang korek api menjadi bentuk kursi
			22.Menirukan 3 – 4 urutan kata (rumahku sangat bersih)
			23.Menghitung jumlah jendela (menulis angka)
			24.Mengunjungi masjid / mushola terdekat
			25.Melengkapi kalimat
			26.Membuat gambar sesuai angka

			27.Menggunting gambar kursi
			28.Melengkapi kata di bawah gambar rumah

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

(Hj. Siti Aisyah, S.Ag)

**Rantau Prapat, 13 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Nurhayani Hasibuan)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
RA UMRATUL HIDAYAH RANTAUPRAPAT**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 13 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 2 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Peralatan Rumah Tangga)
KD	: 1. 1 – 2. 3 – 2 .4 – 2 . 10 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 9 – 4 . 9.- 3.10- 4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Menjaga peralatan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Penataan peralatan rumah tangga - Mau bermain dengan teman - Konsep huruf konsonan - Pengenalan peralatan dalam rumah - Ukuran benda
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar kursi, kursi, dll - Balok - Pensil
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang keamanan dalam rumah
- Bercerita tentang penataan ruang tamu
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Anak mengamati peralatan rumah tangga seperti meja dan kursi, mengamati ukuran benda (besar, sedang, kecil)
- Menanya: Anak menanyakan macam-macam peralatan rumah tangga, menanyakan perbedaan ukuran benda
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan menghubungkan bentuk geometri, mengelompokkan peralatan rumah tangga, mengirung jumlah peralatan rumah tangga, membuat meja dari kertas, mengumpulkan benda berdasarkan ukuran melalui balok.
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui macam-macam peralatan rumah tangga, bentuk-bentuk peralatan rumah tangga, fungsi peralatan rumah tangga, cara menjaga kebersihan, mengerjakan lembar kerja
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan macam-macam peralatan rumah tangga, anak menunjukkan hasil kerjanya berupa melipat kertas bentuk meja dan menyusun balok berdasarkan ukuran besar dan kecil

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Rumahku
- Tepuk kitab
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah

- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan peralatan rumah
- Dapat membuat bentuk kursi
- Dapat mengelompokkan peralatan dalam rumah
- Dapat mengelompokkan benda berdasarkan ukuran

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

(Hj. Siti Aisyah, S.Ag)

**Rantau Prapat, 13 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Nurhayani Hasibuan)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
RA UMRATUL HIDAYAH RANTAUPRAPAT**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 14 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Peralatan Elektronik)
KD	: 1. 2 – 2. 3 – 2 .6 – 2 . 14 – 3 . 5 – 4 . 5 – 3 . 9 – 4 . 9 – 3 . 15 – 4 . 15. 3.10-4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Kelestarian lingkungan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Berangkat sekolah minta ijin orang tua - Mematuhi nasehat orang tua - Mencari jejak menuju rumah - Pengenalan peralatan dalam rumah - Pengelompokan benda berdasarkan jenis
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar almari, guling / bantal - Alat cocok - Balok - Pensil
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang jalan menuju rumah
- Berdiskusi tentang minta ijin bila hendak pergi

- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Anak mengamati gambar peralatan elektronik seperti televisi, kulkas, mesin cuci, kipas angin, video, dsb, mengamati benda sejenis
- Menanya: Anak menanyakan nama macam-macam peralatan elektronik rumah tangga, menanyakan jenis benda yang sama
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan mengurutkan ukuran TV, meniru huruf "m" dari kata mesin cuci, membuat baling kipas angin (kertas), menyusun balok sejenis.
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui macam-macam peralatan elektronik, bentuk-bentuk peralatan elektronik, mengenal huruf "m", fungsi peralatan elektronik, mengerjakan tugas yang diberikan.
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan macam-macam peralatan elektronik dan fungsinya, menunjukkan hasil karya berupa baling-baling kertas, bentuk balok sejenis dan lembar tugas yang dikerjakan

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Abang Tukang Sayur
- Tepuk kitab
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan peralatan elektronik di rumah
- Dapat memberi angka pada gambar bantal
- Dapat mencocok dengan rapi
- Dapat menceritakan jalan menuju rumahnya sendiri
- Dapat mengelompokkan benda sejenis

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

(Hj. Siti Aisyah, S.Ag)

**Rantau Prapat, 14 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Nurhayani Hasibuan)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
RA UMRATUL HIDAYAH RANTAUPRAPAT**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 15 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 2 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Fungsi Peralatan Rumah Tangga)
KD	: 1. 2 – 2. 3 – 2. 6 – 2 . 14 – 3 . 5 – 4 . 5 – 3 . 9 – 4 . 9 – 3 . 15 – 4 . 15. 3.10-4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Kelestarian lingkungan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Berangkat sekolah minta ijin orang tua - Mematuhi nasehat orang tua - Pengenalan peralatan dalam rumah - Lambang bilangan
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar peralatan rumah tangga - Alat cocok - Lambang bilangan - Pensil
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang fungsi kompor, dll
- Berdiskusi tentang minta ijin bila hendak pergi
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Anak mengamati gambar peralatan rumah tangga seperti kompor, jam dinding, sapu, dan mengamati lambang bilangan
- Menanya: Anak menanyakan fungsi peralatan rumah tangga, menanyakan lambang bilangan
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan mengisi pola sapu, meniru huruf “j” dari kata jam dinding, membentuk lambang bilangan dari plastisin.
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui fungsi peralatan rumah tangga, peralatan kebersihan, peralatan penunjuk waktu, kegunaan peralatan rumah tangga, mengerjakan tugas yang diberikan, mengetahui lambang-lambang bilangan.
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan fungsi-fungsi peralatan rumah tangga, anak menunjukkan hasil karyanya, menunjukkan lambang bilangan.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Ayo Menyapu
- Tepuk kitab
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan fungsi peralatan rumah tangga
- Dapat memberi angka pada gambar
- Dapat mencocok dengan rapi
- Dapat menyebutkan lambang bilangan

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

(Hj. Siti Aisyah, S.Ag)

**Rantau Prapat, 15 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Nurhayani Hasibuan)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
RA UMRATUL HIDAYAH RANTAUPRAPAT**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 16 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 10 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Cara Menggunakan Peralatan Rumah Tangga)
KD	: 1. 2 – 2. 3 – 2 .6 – 2 . 14 – 3 . 5 – 4 . 5 – 3 . 9 – 4 . 9 – 3 . 15 – 4 . 15. 3.10-4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Kelestarian lingkungan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Berangkat sekolah minta ijin orang tua - Mematuhi nasehat orang tua - Pengenalan peralatan dalam rumah - Menemukan lambang bilangan
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar peralatan rumah tangga - Alat cocok - Balok angka - Pensil
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang cara menggunakan peralatan rumah tangga
- Berdiskusi tentang minta ijin bila hendak pergi

- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Anak mengamati gambar televisi, ricecooker, strika, kipas angin, balok angka
- Menanya: Anak menanyakan cara menggunakan peralatan rumah tangga yang benar, lambang angka pada balok
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan memilih gambar menonton TV yang benar, menggambar geometri tumbol radio, mencari lambang bilangan pada balok
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui cara menggunakan peralatan rumah tangga, mengetahui cara yang benar dan salah dalam menggunakan peralatan, berhati-hati dengan listrik, mengerjakan tugas yang diberikan
- Mengomunikasikan: anak menjelaskan cara menggunakan peralatan rumah tangga yang benar, menunjukkan lambang bilangan pada balok, menunjukkan lembar kerja.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Bangun Tidur
- Tepuk puasa
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah

- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan cara menggunakan peralatan rumah tangga
- Dapat memberi angka pada gambar
- Dapat mencocok dengan rapi
- Dapat menyebutkan lambang bilangan

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Rantau Prapat, 16 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Hj. Siti Aisyah, S.Ag)

(Nurhayani Hasibuan)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
RA UMRATUL HIDAYAH RANTAUPRAPAT**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, 17 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Cara Merawat Peralatan Rumah Tangga)
KD	: 1. 2 – 2. 3 – 2. 6 – 2 . 14 – 3 . 5 – 4 . 5 – 3 . 9 – 4 . 9 – 3 . 15 – 4 . 15. 3.10-4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Kelestarian lingkungan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Berangkat sekolah minta ijin orang tua - Mematuhi nasehat orang tua - Pengenalan peralatan dalam rumah - Mencocok lambang bilangan
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar peralatan rumah tangga - Alat cocok - Pensil
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang cara merawat peralatan rumah tangga
- Berdiskusi tentang minta ijin bila hendak pergi
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Anak mengamati peralatan kebersihan seperti kain lap/serbet, kemoceng, sabun pembersih, mengamati alat cocok lambang bilangan
- Menanya: Anak menanyakan cara membersihkan dan merawat peralatan rumah tangga, lambang bilangan
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan mewarnai gambar ibu membersihkan, meniru huruf "v" dari kata vas, menghitung jumlah vas, membuat kemoceng dari tali plastik, mencocok lambang bilangan yang sesuai
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui cara merawat peralatan rumah tangga untuk membersihkan, mengenal huruf "v", membuat alat kebersihan, mengerjakan tugas yang diberikan (mencocok lambang bilangan)
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan cara merawat dan membersihkan peralatan rumah tangga, anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, membuat kemoceng, menghitung dan menulis lambang bilangan.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Gelang si paku gelang
- Tepuk puasa
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan cara merawat peralatan rumah tangga
- Dapat membuat kemoceng
- Dapat memberi angka pada gambar
- Dapat mencocok lambang bilangan dengan benar

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

(Hj. Siti Aisyah, S.Ag)

**Rantau Prapat, 17 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Nurhayani Hasibuan)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN
SIKLUS II

Nama : Nurhayani Hasibuan
NPM : 1701240070P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Kegiatan yang dilakukan masih perlu ditingkatkan
2. Materi disesuaikan dengan kebutuhan anak
3. Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih belum seluruhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Pengelolaan kelas masih perlu ditingkatkan.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus II

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Logika-Matematika Melalui Kegiatan Berfikir Logis Di RA Umratul Hidayah Rantauprapat

Siklus : II

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan logika matematika

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan kemampuan logika matematika melalui kegiatan berfikir logis

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Mengajak anak untuk melakukan kegiatan bermain dengan alat lebih baik lagi
2. Melakukan permainan dengan alat melalui mekanisme kompetensi.
3. Memberikan reward kepada anak yang memenangkan kompetisi

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus II

A. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perkembangan anak
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Alat yang digunakan lebih baik digunakan oleh anak

B. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kondisi anak.

Berdasarkan hasil refleksi, maka diputuskan akan ditindaklanjuti pada siklus III dengan lebih baik.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN**

1. Nama Guru	: Nurhayani Hasibuan
2. NPM	: 1701240070P
3. Tempat Penelitian	: RA Umratul Hidayah Rantauprapat
4. Kelompok	: B
5. Semester	: I (Pertama) 2018/2019
6. Tanggal	: 17 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					

	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$$

Kolabor I

Sri Wahyuni, S.Pd.I

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

1. Nama Guru	: Nurhayani Hasibuan
2. NPM	: 1701240070P
3. Tempat Penelitian	: RA Umratul Hidayah Rantauprapat
4. Kelompok	: B
5. Semester	: I (Pertama) 2018/2019
6. Tanggal	: 17 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A =				
2	Mengelola Interaksi Kelas					

	2.1	Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3	Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar						
	3.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =						
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran						
	4.1	Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2	Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3	Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =						

Nilai APKG II = R

$$R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$$

Kepala RA

Hj. Siti Aisyah, S.Ag

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS III

Nama Sekolah : RA Umratul Hidayah
Alamat : Jln. Jl. H. Adam Malik Gg. Pelangi
Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 20 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku
II	Selasa, 21 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku
III	Rabu, 22 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku
IV	Kamis, 23 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku
V	Jum'at, 24 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

(Hj. Siti Aisyah, S.Ag)

**Rantau Prapat, 20 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Nurhayani Hasibuan)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
RA UMRATUL HIDAYAH

TEMA : LINGKUNGANKU

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU ; 1 / 3

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.3, 2.4, 2.6, 2.10, 2.11, 2.14, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.4, 4.4, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.15, 4.15.

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	RUMAHKU	1.1.5.Menjaga keamanan rumah	1.Berdiskusi tentang guna rumah
	- Bahan pembuatan rumah	1.2.6.Kelestarian lingkungan rumah	2.Menyebutkan bagian-bagian rumah
	- Bagian-bagian rumah	2.1.3.Kebersihan lingkungan rumah	3.Membersihkan rumah (kelas)
	- Perkakas rumah	2.3.2.Berkreasi menggunakan berbagai media	4.Membuat rumah dengan balok-balok
	- Jenis-jenis rumah	2.4.4.Penataan ruang tamu	5.Melipat kertas menjadi bentuk rumah
	- Tetangga	2.6.2.Berangkat sekolah minta ijin orang tua	6.Mengelompokkan gambar perkakas rumah
		2.9.1.Gotong royong membuat rumah	7.Menyanyi lagu rumah kami
		2.10.2.Mau bermain dengan teman di rumah	8.Membuat coretan, jalan menuju rumah
		2.11.3.Menyesuaikan diri dengan lingkungan	9.Menghubungkan gambar rumah ibadah sesuai agama
		2.14.2.Mematuhi nasehat orang tua	10.Membuat bentuk rumah dari karton / kardus bekas
		3.1.1 dan 4.1.1.Menyanyi	11.Menggunting gambar

		lagu rumahku	perkakas rumah
		3.2.3.dan 4.2.3.Bersikap sopan pada orang tua	12.Menghitung benda-benda yang ada di dalam rumah
		3.4.3.dan 4.4.3.Membuang sampah pada tempatnya	13.Menyebutkan ruangan-ruangan yang ada di rumah
		3.5.2.dan 4.5.2.Mencari jejak rumahku	14.Menggambar bebas dengan krayon
		3.6.7.dan 4.6.7.Lambang bilangan	15.Mewarnai gambar masjid
		3.7.3.dan 4.7.3.Rumah tempat ibadah	16.Bergerak sesuai irama musik
		3.9.1dan 4.9.1.Pengenalan bagian-bagian rumah	17.Memberi angka pada gambar bantal / guling
		beserta perkakas rumah tangga.	18.Mencocok bentuk almari
		3.15.3 dan 4.15.3.Gerakan senam,tari	19.Membuat bentuk rumah dengan lidi-lidi
			20.Penjumlahan dengan gambar
			21.Menyusun batang korek api menjadi bentuk kursi
			22.Menirukan 3 – 4 urutan kata (rumahku sangat bersih)
			23.Menghitung jumlah jendela (menulis angka)
			24.Mengunjungi masjid / mushola terdekat
			25.Melengkapi kalimat
			26.Membuat gambar sesuai angka

			27.Menggunting gambar kursi
			28.Melengkapi kata di bawah gambar rumah

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

(Hj. Siti Aisyah, S.Ag)

**Rantau Prapat, 20 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Nurhayani Hasibuan)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
RA UMRATUL HIDAYAH RANTAUPRAPAT**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 20 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 3 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Peralatan Rumah Tangga)
KD	: 1. 1 – 2. 3 – 2 .4 – 2 . 10 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 9 – 4 . 9.- 3.10- 4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Menjaga peralatan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Penataan peralatan rumah tangga - Mau bermain dengan teman - Konsep huruf konsonan - Pengenalan peralatan dalam rumah - Ukuran benda
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar kursi, kursi, dll - Balok - Pensil
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang keamanan dalam rumah
- Bercerita tentang penataan ruang tamu
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Anak mengamati peralatan rumah tangga seperti meja dan kursi, mengamati ukuran benda (besar, sedang, kecil)
- Menanya: Anak menanyakan macam-macam peralatan rumah tangga, menanyakan perbedaan ukuran benda
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan menghubungkan bentuk geometri, mengelompokkan peralatan rumah tangga, mengirung jumlah peralatan rumah tangga, membuat meja dari kertas, mengumpulkan benda berdasarkan ukuran melalui balok.
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui macam-macam peralatan rumah tangga, bentuk-bentuk peralatan rumah tangga, fungsi peralatan rumah tangga, cara menjaga kebersihan, mengerjakan lembar kerja
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan macam-macam peralatan rumah tangga, anak menunjukkan hasil kerjanya berupa melipat kertas bentuk meja dan menyusun balok berdasarkan ukuran besar dan kecil

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Rumahku
- Tepuk kitab
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah

- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan peralatan rumah
- Dapat membuat bentuk kursi
- Dapat mengelompokkan peralatan dalam rumah
- Dapat mengelompokkan benda berdasarkan ukuran

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

(Hj. Siti Aisyah, S.Ag)

**Rantau Prapat, 20 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Nurhayani Hasibuan)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
RA UMRATUL HIDAYAH RANTAUPRAPAT**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 21 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Peralatan Elektronik)
KD	: 1. 2 – 2. 3 – 2 .6 – 2 . 14 – 3 . 5 – 4 . 5 – 3 . 9 – 4 . 9 – 3 . 15 – 4 . 15. 3.10-4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Kelestarian lingkungan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Berangkat sekolah minta ijin orang tua - Mematuhi nasehat orang tua - Mencari jejak menuju rumah - Pengenalan peralatan dalam rumah - Pengelompokan benda berdasarkan jenis
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar almari, guling / bantal - Alat cocok - Balok - Pensil
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang jalan menuju rumah
- Berdiskusi tentang minta ijin bila hendak pergi

- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Anak mengamati gambar peralatan elektronik seperti televisi, kulkas, mesin cuci, kipas angin, video, dsb, mengamati benda sejenis
- Menanya: Anak menanyakan nama macam-macam peralatan elektronik rumah tangga, menanyakan jenis benda yang sama
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan mengurutkan ukuran TV, meniru huruf "m" dari kata mesin cuci, membuat baling kipas angin (kertas), menyusun balok sejenis.
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui macam-macam peralatan elektronik, bentuk-bentuk peralatan elektronik, mengenal huruf "m", fungsi peralatan elektronik, mengerjakan tugas yang diberikan.
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan macam-macam peralatan elektronik dan fungsinya, menunjukkan hasil karya berupa baling-baling kertas, bentuk balok sejenis dan lembar tugas yang dikerjakan

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Abang Tukang Sayur
- Tepuk kitab
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan peralatan elektronik di rumah
- Dapat memberi angka pada gambar bantal
- Dapat mencocok dengan rapi
- Dapat menceritakan jalan menuju rumahnya sendiri
- Dapat mengelompokkan benda sejenis

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

(Hj. Siti Aisyah, S.Ag)

**Rantau Prapat, 21 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Nurhayani Hasibuan)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
RA UMRATUL HIDAYAH RANTAUPRAPAT**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 22 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 2 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Fungsi Peralatan Rumah Tangga)
KD	: 1. 2 – 2. 3 – 2. 6 – 2 . 14 – 3 . 5 – 4 . 5 – 3 . 9 – 4 . 9 – 3 . 15 – 4 . 15. 3.10-4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Kelestarian lingkungan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Berangkat sekolah minta ijin orang tua - Mematuhi nasehat orang tua - Pengenalan peralatan dalam rumah - Lambang bilangan
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar peralatan rumah tangga - Alat cocok - Lambang bilangan - Pensil
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang fungsi kompor, dll
- Berdiskusi tentang minta ijin bila hendak pergi
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Anak mengamati gambar peralatan rumah tangga seperti kompor, jam dinding, sapu, dan mengamati lambang bilangan
- Menanya: Anak menanyakan fungsi peralatan rumah tangga, menanyakan lambang bilangan
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan mengisi pola sapu, meniru huruf “j” dari kata jam dinding, membentuk lambang bilangan dari plastisin.
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui fungsi peralatan rumah tangga, peralatan kebersihan, peralatan penunjuk waktu, kegunaan peralatan rumah tangga, mengerjakan tugas yang diberikan, mengetahui lambang-lambang bilangan.
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan fungsi-fungsi peralatan rumah tangga, anak menunjukkan hasil karyanya, menunjukkan lambang bilangan.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Ayo Menyapu
- Tepuk kitab
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan fungsi peralatan rumah tangga
- Dapat memberi angka pada gambar
- Dapat mencocok dengan rapi
- Dapat menyebutkan lambang bilangan

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

(Hj. Siti Aisyah, S.Ag)

**Rantau Prapat, 22 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Nurhayani Hasibuan)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
RA UMRATUL HIDAYAH RANTAUPRAPAT**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 23 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 3 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Cara Menggunakan Peralatan Rumah Tangga)
KD	: 1. 2 – 2. 3 – 2 .6 – 2 . 14 – 3 . 5 – 4 . 5 – 3 . 9 – 4 . 9 – 3 . 15 – 4 . 15. 3.10-4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Kelestarian lingkungan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Berangkat sekolah minta ijin orang tua - Mematuhi nasehat orang tua - Pengenalan peralatan dalam rumah - Menemukan lambang bilangan
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar peralatan rumah tangga - Alat cocok - Balok angka - Pensil
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang cara menggunakan peralatan rumah tangga
- Berdiskusi tentang minta ijin bila hendak pergi

- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Anak mengamati gambar televisi, ricecooker, strika, kipas angin, balok angka
- Menanya: Anak menanyakan cara menggunakan peralatan rumah tangga yang benar, lambang angka pada balok
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan memilih gambar menonton TV yang benar, menggambar geometri tumbol radio, mencari lambang bilangan pada balok
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui cara menggunakan peralatan rumah tangga, mengetahui cara yang benar dan salah dalam menggunakan peralatan, berhati-hati dengan listrik, mengerjakan tugas yang diberikan
- Mengomunikasikan: anak menjelaskan cara menggunakan peralatan rumah tangga yang benar, menunjukkan lambang bilangan pada balok, menunjukkan lembar kerja.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Bangun Tidur
- Tepuk puasa
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah

- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan cara menggunakan peralatan rumah tangga
- Dapat memberi angka pada gambar
- Dapat mencocok dengan rapi
- Dapat menyebutkan lambang bilangan

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Rantau Prapat, 23 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Hj. Siti Aisyah, S.Ag)

(Nurhayani Hasibuan)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
RA UMRATUL HIDAYAH RANTAUPRAPAT**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, 24 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Cara Merawat Peralatan Rumah Tangga)
KD	: 1. 2 – 2. 3 – 2 .6 – 2 . 14 – 3 . 5 – 4 . 5 – 3 . 9 – 4 . 9 – 3 . 15 – 4 . 15. 3.10-4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Kelestarian lingkungan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Berangkat sekolah minta ijin orang tua - Mematuhi nasehat orang tua - Pengenalan peralatan dalam rumah - Mencocok lambang bilangan
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar peralatan rumah tangga - Alat cocok - Pensil
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang cara merawat peralatan rumah tangga
- Berdiskusi tentang minta ijin bila hendak pergi
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Anak mengamati peralatan kebersihan seperti kain lap/serbet, kemoceng, sabun pembersih, mengamati alat cocok lambang bilangan
- Menanya: Anak menanyakan cara membersihkan dan merawat peralatan rumah tangga, lambang bilangan
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan mewarnai gambar ibu membersihkan, meniru huruf "v" dari kata vas, menghitung jumlah vas, membuat kemoceng dari tali plastik, mencocok lambang bilangan yang sesuai
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui cara merawat peralatan rumah tangga untuk membersihkan, mengenal huruf "v", membuat alat kebersihan, mengerjakan tugas yang diberikan (mencocok lambang bilangan)
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan cara merawat dan membersihkan peralatan rumah tangga, anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, membuat kemoceng, menghitung dan menulis lambang bilangan.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Gelang si paku gelang
- Tepuk puasa
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan cara merawat peralatan rumah tangga
- Dapat membuat kemoceng
- Dapat memberi angka pada gambar
- Dapat mencocok lambang bilangan dengan benar

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

(Hj. Siti Aisyah, S.Ag)

**Rantau Prapat, 24 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Nurhayani Hasibuan)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN
SIKLUS III

Nama : Nurhayani Hasibuan
NPM : 1701240070P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

Komponen pengajaran sudah sangat baik

B. Refleksi Proses Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan tahapan yang ditetapkan.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN**

1. Nama Guru	: Nurhayani Hasibuan
2. NPM	: 1701240070P
3. Tempat Penelitian	: RA Umratul Hidayah Rantauprapat
4. Kelompok	: B
5. Semester	: I (Pertama) 2018/2019
6. Tanggal	: 24 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					

	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$$

Kolabor I

Sri Wahyuni, S.Pd.I

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

1. Nama Guru	: Nurhayani Hasibuan
2. NPM	: 1701240070P
3. Tempat Penelitian	: RA Umratul Hidayah Rantauprapat
4. Kelompok	: B
5. Semester	: I (Pertama) 2018/2019
6. Tanggal	: 24 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A =				
2	Mengelola Interaksi Kelas					

	2.1	Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3	Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar						
	3.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =						
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran						
	4.1	Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2	Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3	Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =						

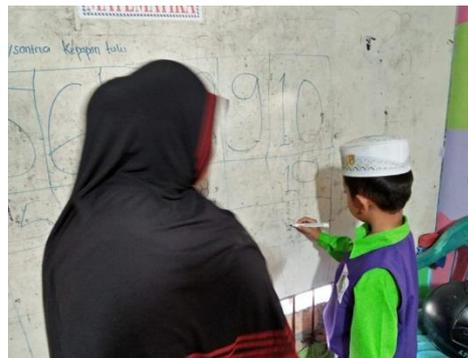
Nilai APKG II = R

$$R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$$

Kepala RA

Hj. Siti Aisyah, S.Ag

**FOTO KEGIATAN PENELITIAN
T.A. 2018/2019**



Peneliti Menunjukkan Angka Matematika



Anak Mencari Angka Yang Diminta

**FOTO KEGIATAN PENELITIAN
T.A. 2018/2019**



**Peneliti Mengarahkan Anak Untuk Menyesuaikan Lambang Bilangan
Dengan Jumlah Jari Tangan**

**FOTO KEGIATAN PENELITIAN
T.A. 2018/2019**



Peneliti Dengan Kepala RA



Peneliti Dengan Kepala Kolabor



Peneliti Bersama Kepala RA, Kolabor dan Beberapa Anak



Peneliti dan Kepala RA berfoto bersama dengan Anak Setelah Melakukan kegiatan Pembelajaran



Peneliti Mengenalkan Lambang Bilangan



Peneliti Meminta Anak Untuk Menunjukkan Lambang Bilangan Yang Dimilikinya



Peneliti Menjelaskan Konsep Ukuran Dan Bentuk-Bentuk (Persamaan dan Perbedaan)